

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/  
AND ITS SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/Pages**

**Daftar isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

Office / Factory : Jl. Mastrip No. 862 Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 PO. BOX 286 SURABAYA 60001 INDONESIA  
Phone : +62 31-7661983, 7661971 (HUNTING), Fax : +62 31-7661981, 7662481, 7663258 Email : info@kedawungsetia.com

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 1. Nama         | : PERMADI AL SUHARTO   |
| Alamat kantor   | : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang<br>Surabaya-60221 |
| Alamat domisili | : Graha Family Blok G/99, Surabaya                               |
| Nomor telepon   | : 031-7661971, 7661983   |
| Jabatan         | : Presiden Direktur  |
| 2. Nama         | : ANDI SUBROTO   |
| Alamat kantor   | : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang<br>Surabaya-60221 |
| Alamat domisili | : Jl. Gayung Kebonsari VIII/45, Surabaya                         |
| Nomor telepon   | : 031-7661971, 7661983   |
| Jabatan         | : Direktur / Sekretaris Perusahaan                               |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 April 2021



PERMADI AL SUHARTO  
Presiden Direktur

ANDI SUBROTO  
Direktur / Sekretaris Perusahaan

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00402/2.1051/AU.1/04/0269-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**Independent Auditor's Report**

Report No. 00402/2.1051/AU.1/04/0269-2/1/IV/2021

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditor's responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**



Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA  
Izin Akuntan Publik No.AP.0269/Public Accountant License No.AP.0269

26 April 2021/April 26, 2021

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	51.067.737.637	2e, 2f, 2g,4	46.480.321.495	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp 1.584.765.316 pada 31 Desember 2020 dan Rp 1.507.806.660 pada 31 Desember 2019	322.868.719.313	2e, 5,10,16	352.331.300.302	<i>Trade receivables - third parties, net of allowance for expected credit losses of Rp 1,584,765,316 as of December 31, 2020 and Rp 1,507,806,660 as of December 2019</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.432.687.573	2e	-	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	267.931.645.582	2i,6,10,16	224.539.540.888	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian	15.224.722.183	2g,7	5.531.960.159	<i>Advances for purchases</i>
Biaya dibayar di muka	4.041.047.419	2j	320.551.082	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	<b>664.566.559.707</b>		<b>629.203.673.926</b>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.378.104.424	2o,15e	3.571.281.000	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	277.433.000	7	1.560.267.072	<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	24.449.142.898	2o,15h	31.430.924.426	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 494.603.466.178 pada 31 Desember 2020 dan Rp 455.672.191.166 pada 31 Desember 2019	552.917.461.644	2k,8,10,16,17	586.699.930.470	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 494,603,466,178 as of December 31, 2020 and Rp 455,672,191,166 as of December 31, 2019</i>
Aset lain-lain	1.118.535.289	2c,9	1.184.331.481	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<b>581.140.677.255</b>		<b>624.446.734.449</b>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>1.245.707.236.962</u></b>		<b><u>1.253.650.408.375</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	106.855.060.463	2e,5,6,8,10	234.387.106.761	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	207.906.859.932	2e,2g,11	198.904.098.732	Trade payables - third parties
Utang lain - lain	13.145.637.297	2e,13	3.224.725.472	Other payables
Liabilitas derivatif	-	2e,12	27.125.000	Derivative liability
Beban akrual	7.035.842.532	2e,14	7.927.465.468	Accrued expenses
Utang pajak	10.368.771.676	2o,15a	11.632.575.685	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	38.209.000.004	2e, 6,8,16	25.464.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.157.973.032	2e,8,17	1.756.467.419	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.077.158.764	2m,18	24.184.662.413	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<b>403.756.303.700</b>		<b>507.508.226.950</b>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	110.369.666.660	2e, 5, 6, 8,16	65.752.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	516.502.622	2e,17	1.388.432.920	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	67.196.558.338	2m,18	70.396.339.488	Long-term of employee benefits liability
Uang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	<b>178.482.727.620</b>		<b>137.936.772.408</b>	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>582.239.031.320</b>		<b>645.444.999.358</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to the owners of the Company:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - Rp 500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2q, 20	202.500.000.000	405,000,000 shares Retained earnings:
Saldo laba:				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	29.000.000.000	20	28.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	484.229.952.151		425.101.070.845	Other component of equity:
Komponen ekuitas lain:				Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Pengukuran kembali liabilitas				
Imbalan kerja - setelah pajak	(52.261.746.509)		(47.395.661.828)	
<b>TOTAL EKUITAS - NETO</b>	<b>663.468.205.642</b>		<b>608.205.409.017</b>	<b>TOTAL EQUITY - NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.245.707.236.962</b>		<b>1.253.650.408.375</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.923.089.935.410</b>	2n, 21	2.234.941.096.110	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.595.347.718.273)</b>	2n, 22	(1.873.996.994.441)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>327.742.217.137</b>		<b>360.944.101.669</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(93.465.591.867)	2n, 23	(102.036.545.484)	Selling
Umum dan administrasi	(120.263.102.758)	2n, 23	(104.582.556.027)	General and administrative
Total Beban Usaha	<b>(213.728.694.625)</b>		<b>(206.619.101.511)</b>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>114.013.522.512</b>		<b>154.325.000.158</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban keuangan	(28.172.917.812)	2e, 24	(47.468.202.473)	Finance cost
Rugi selisih kurs - neto	(3.138.450.930)		(8.724.148.380)	Foreign exchange loss - net
Penghasilan keuangan	265.637.942		318.986.512	Finance income
Beban lainnya - neto	(15.084.327)	2n, 25	(3.524.810.302)	Other expense - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>82.952.707.385</b>		<b>94.926.825.515</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(22.774.416.925)</b>	2o, 15b, 15c, 15h	<b>(30.835.922.008)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>60.178.290.460</b>		<b>64.090.903.507</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				Items that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.132.967.361)	2m, 18	(14.742.031.855)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.733.117.320)	2o, 15g	3.685.507.964	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - net dengan Pajak	(4.866.084.681)		(11.056.523.891)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>55.312.205.779</b>		<b>53.034.379.616</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	60.178.290.460		64.090.903.507	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<b>60.178.290.460</b>		<b>64.090.903.507</b>	
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	55.312.205.779		53.034.379.616	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<b>55.312.205.779</b>		<b>53.034.379.616</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>148,59</b>	2q, 31	<b>158,25</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo laba / Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net	Ekuitas - neto/ Equity - Net	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>		<b>202.500.000.000</b>	<b>27.000.000.000</b>	<b>362.010.167.338</b>	<b>(36.339.137.937)</b>	<b>555.171.029.401</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2019: Pembentukan Cadangan	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Laba neto tahun berjalan		-	-	64.090.903.507	-	64.090.903.507
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Manfaat pajak penghasilan terkait	18 15	-	-	-	(14.742.031.855) 3.685.507.964	(14.742.031.855) 3.685.507.964
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>		<b>202.500.000.000</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>425.101.070.845</b>	<b>(47.395.661.828)</b>	<b>608.205.409.017</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71		-	-	(49.409.154)	-	(49.409.154)
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		<b>202.500.000.000</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>425.051.661.691</b>	<b>(47.395.661.828)</b>	<b>608.155.999.863</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juli 2020: Pembentukan Cadangan	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Laba neto tahun berjalan		-	-	60.178.290.460	-	60.178.290.460
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Manfaat pajak penghasilan terkait	18 15	-	-	-	(2.132.967.361) (2.733.117.320)	(2.132.967.361) (2.733.117.320)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>202.500.000.000</b>	<b>29.000.000.000</b>	<b>484.229.952.151</b>	<b>(52.261.746.509)</b>	<b>663.468.205.642</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.958.145.058.662		2.250.920.678.764	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	<u>(1.819.361.236.835)</u>		<u>(1.913.330.983.443)</u>	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	138.783.821.827		337.589.695.321	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments of):
Restitusi pajak	1.835.629.716		1.570.087.111	Tax refund
Penghasilan keuangan	265.637.942		318.986.512	Finance income
Provisi bank	<u>(1.732.904.999)</u>	24	<u>(2.634.458.569)</u>	Bank provision
Pajak penghasilan	<u>(19.969.593.099)</u>		<u>(30.833.924.584)</u>	Income taxes
Beban keuangan	<u>(26.710.737.673)</u>		<u>(45.094.312.738)</u>	Finance cost
Kurang bayar pajak			(2.882.271.295)	Tax underpayments
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>92.471.853.714</b>		<b>258.033.801.758</b>	<b>Net Cash from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1.527.472.528	8	365.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	<u>(277.433.000)</u>		<u>(1.560.267.072)</u>	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(16.220.101.041)</u>	8,32	<u>(97.430.238.984)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(14.970.061.513)</b>		<b>(98.625.506.056)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	82.826.666.664	32	21.000.000.000	Receipt from long-term bank loans
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	<u>(1.470.424.685)</u>	32	<u>(2.877.509.979)</u>	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>(25.464.000.000)</u>	32	<u>(55.814.000.000)</u>	Payment of long-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	<u>(127.532.046.298)</u>	32	<u>(119.478.379.485)</u>	Payment of short-term bank loans
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(71.639.804.319)</b>		<b>(157.169.889.464)</b>	<b>Net Cash Used in Financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>5.861.987.882</b>		<b>2.238.406.238</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>46.480.321.495</b>		<b>49.976.085.928</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.274.571.740)</b>		<b>(5.734.170.671)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>51.067.737.637</b>	4	<b>46.480.321.495</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Siti Nurul Yuliammi, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 19 Agustus 2020 mengenai perubahan perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0377934. Tahun 2020, tanggal 31 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, stainless steel, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Industri kemasan kotak dan papan kertas bergelombang.
- c. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang real estate (belum dilaksanakan).
- d. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.
- e. Pengangkutan dan pergudangan yang meliputi angkutan darat lainnya untuk penumpang.
- f. Pertanian yang meliputi pertanian buah-buahan tropis dan sub tropis, perkebunan buah yang mengandung minyak dan jasa penunjang pertanian.

Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrap 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

### b. Entitas Anak

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur.

## 1. GENERAL INFORMATION

### a. The Company's Establishment

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawung Setia Industrial Ltd. was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 17 dated August 19, 2020 of Siti Nurul Yuliammi, S.H., M.Kn., regarding the changes in the Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AH-AH.01.03.0377934. Year 2020, dated August 31, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:

- a. Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.
- b. Manufacturing of corrugated paper box and board packaging industry.
- c. Construction which includes building design and real estate developer (not commenced yet).
- d. General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.
- e. Freight and warehousing which includes other land transportation for passengers.
- f. Agriculture which includes tropical and sub-tropical fruit farming, oil-containing fruit plantations and agricultural support services.

The Company's office and factory is located at Jalan Mastrap 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.

### b. Subsidiary

The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 951.149.787.763 dan Rp 978.480.128.272 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminkabum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

**d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Akta Notaris Siti Nurul Yuliammi, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 23 Juli 2020 dan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 9 tanggal 9 Mei 2018, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>			President Commissioner
Presiden Komisaris	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto Harianto Wibisono Ali Sugiharto Wibisono Puguh Sudradjat Fadelan	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto Harianto Wibisono -	Commissioner Commissioner
Komisaris			Independent Commissioner
Komisaris Independen			Independent Commissioner
Komisaris Independen			Independent Commissioner

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiary (continued)**

*The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes. The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp 951,149,787,763 and Rp 978,480,128,272 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**c. The Company's Public Offering of Shares of Stock**

*The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp 800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000, there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed. In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt.*

*The additional shares are based on RUPSLB dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share or equivalent to Rp 202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sisminkabum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.*

**d. Management and Other Information**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 as stated in Deed of Siti Nurul Yuliammi, S.H., M.Kn., No. 16 dated July 23, 2020 and Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 9 dated May 9, 2018, Notary in Surabaya, are as follows:*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto	Ali Sugiharto Wibisono	President Director
Direktur	Andi Subroto	Permadi Al Suharto	Director
Direktur	-	R. Koorniagung	Director
		Trikorandono Purwo	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat	Chairman
Anggota	Happy Fachruddin	Eko Purwanto	Members
	-	Happy Fachruddin	
Sekretaris Perusahaan	Andi Subroto	R. Koorniagung	Corporate Secretary
Audit Internal	R. Alex Susila	Trikorandono Purwo	
		R. Alex Susila	Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.574 dan 1.557 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama, yang didirikan di Indonesia. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Management and Other Information (continued)**

<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto	Ali Sugiharto Wibisono	President Director
Direktur	Andi Subroto	Permadi Al Suharto	Director
Direktur	-	R. Koorniagung	Director
		Trikorandono Purwo	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat	Chairman
Anggota	Happy Fachruddin	Eko Purwanto	Members
	-	Happy Fachruddin	
Sekretaris Perusahaan	Andi Subroto	R. Koorniagung	Corporate Secretary
Audit Internal	R. Alex Susila	Trikorandono Purwo	
		R. Alex Susila	Internal Audit
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.574 dan 1.557 karyawan tetap (tidak diaudit).			
The Company's immediate and ultimate parent company is PT Kitasubur Utama. The last ultimate parent entity of the Company is PT Kitasubur Utama.			

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 26, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep aktrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**b. Amendemen/Penyesaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan**

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru tertentu yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas Anak telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted**

*Certain new accounting standards amendments and improvements that are relevant to the Company and its Subsidiary have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company and its Subsidiary. The Company and its Subsidiary have assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:*

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

*The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.*

*The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas enilai pakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued not yet Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (continued)

*They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.*

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

*These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:*

- a. *amended the definition of business;*
- b. *added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;*
- c. *clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and*
- d. *added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

*The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.*

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

*Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" i and PSAK 73, "Leases" related to:*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar  
Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20 A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74 A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Accounting  
Standards Issued no yet Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use"

This amendment clarifies the reduction in net sales of each item that is generated when bringing the asset to the location and conditions necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention of testing costs, as well as clarifies the meaning of "testing".

The amendments to PSAK 16 add paragraph 20 A which states that the entity recognizes the sales proceeds and the cost of the items generated in profit or loss and the entity measures the cost by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories.

The amendments to PSAK 16 also add paragraph 74 A which regulates the disclosure of the related production cost and proceeds of property, plant, and equipment in connection to paragraph 20A, if it is not presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the relocation of disclosure requirement from paragraph 74(d) to paragraph 74A(a).

The amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use" will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
  - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued no yet Adopted (continued)**

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
  - PSAK 71, "Financial Instruments"

*The Company and its Subsidiary is still assessing the impact of these amendments and improvements to standards accounting standards and interpretations on the Company and its Subsidiary's financial statements.*

**c. Current and non-current classification**

*The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

*All other liabilities are classified as non-current.*

*The Company's assets are classified as non-current assets and the company's liabilities are classified as long-term liabilities*

**d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. rights arising from other contractual arrangements
- c. the Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated. All intra-the Company and its Subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiary are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**e. Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:*

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

**e. Financial Instruments**

*The Company and its Subsidiary applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.*

*The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuan sebelum 1 Januari 2020.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap item baris laporan keuangan Perusahaan setelah penerapan pertama kali secara retrospektif PSAK 71, pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain akan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasi ("ECL") atas semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menilai ECL pada semua piutang usaha.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterial of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Company and its Subsidiary's financial assets have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Company and its Subsidiary holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Company's financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71, loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost.

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Company and its Subsidiary applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables.

Based on the assessment of the Company and its Subsidiary's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial assets at amortized cost. The change of the classification of the Company and its Subsidiary's financial assets do not result in changes in their measurement.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Dampak penerapan PSAK 71 terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp 49.409.154.

**Klasifikasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**Mulai 1 Januari 2020**

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

*The Company and its Subsidiary has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Company and its Subsidiary's consolidated financial liabilities.*

*The adoption of PSAK 71 also changed the Company and its Subsidiary's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The impact of the adoption of PSAK 71 in the opening balance of retained earnings as of January 1, 2020 amounted to Rp 49,409,154.*

**Classification**

*The Company and its Subsidiary classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**From January 1, 2020**

i. Financial Assets

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as loans and receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company and its Subsidiary has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.*

ii. Financial Liabilities

*The Company and its Subsidiary classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payable classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiary has no financial liabilities at FVTPL.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020**

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Pengakuan dan Pengukuran**

**Mulai 1 Januari 2020**

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam

PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Before January 1, 2020**

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents and trade receivables classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payable classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative liability classified as fair value through profit or loss.

**Recognition and Measurement**

**From January 1, 2020**

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiary's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company and its Subsidiary has applied the practical expedient, the Company and its Subsidiary initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company and its Subsidiary has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. *Financial Assets (continued)*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.*

*The Company and its Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commits to buy or sell the asset.*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

*Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada FVTPL terdiri dari investasi pada ekuitas dan penyertaan jangka panjang lainnya. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual asset keuangan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**From January 1, 2020 (continued)**

i. **Financial Assets (continued)**

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Company and its subsidiary's financial assets at FVTPL consists of equity investments and other long-term investments. There are no financial assets in the Company and its Subsidiary under this category as of December 31, 2020.*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*This category is the most relevant to the Company and its Subsidiary. The Company and its Subsidiary measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company and its Subsidiary's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

*The Company and its Subsidiary measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI PKL direklasifikasi ke laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrument ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**From January 1, 2020 (continued)**

i. Financial Assets (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income of the Company and its Subsidiary under this category as of December 31, 2020.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company and its Subsidiary can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its Subsidiary benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and its Subsidiary determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**From January 1, 2020 (continued)**

ii. **Financial Liabilities (lanjutan)**

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its Subsidiary has not designated any financial liability as at FVTPL.

- **Financial liabilities at amortized cost**

This is the category most relevant to the Company and its Subsidiary. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Sebelum 1 January 2020**

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**Before January 1, 2020**

i. Financial Assets

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commit to purchase or sell the assets.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

ii. Financial Liabilities

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**Mulai 1 Januari 2020**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Before January 1, 2020**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

**Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**Impairment of Financial Assets**

**From January 1, 2020**

*The Company and its Subsidiary recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiary expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**Sebelum 1 January 2020**

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

**From January 1, 2020 (continued)**

*ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables, the Company and its Subsidiary applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and its Subsidiary does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiary has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Company and its Subsidiary considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiary may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiary is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiary. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.*

**Before January 1, 2020**

*The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or the Company and its Subsidiary of financial assets is impaired. A financial asset or the Company and its Subsidiary of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiary of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

**Before January 1, 2020 (continued)**

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiary of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di penghasilan komprehensif lain diakui di laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of the Company and its Subsidiary of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company and its Subsidiary have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit and loss.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Entitas Anak melakukan dan terlibat dalam kontrak valuta berjangka ke depan untuk melindungi diri dari risiko nilai tukar mata uang asing yang dapat mempengaruhi jumlah arus kas yang berkaitan dengan pembayaran kewajiban Anak Perusahaan atas pembelian barang dan bahan yang didenominasi dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas jangka pendek (termasuk dalam akun Utang Lain-lain). Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif disajikan sebagai "Laba (rugi) selisih kurs - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Derivative Financial Instruments

The Subsidiary enters into and engages in forward foreign exchange contracts in order to protect itself from foreign exchange risk which may affect amount of cashflow relating to payment of the Subsidiary's liabilities on purchase goods and materials denominated in foreign currency. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative liabilities are presented under current liabilities. Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which presentation represents an appropriate disclosure of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are presented as part of "Foreign exchange gain (loss) - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not pledged as collateral and unrestricted.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat	14.105,01	13.901,01	United States Dollar 1 (USD)
1 Euro Eropa	17.330,13	15.588,60	European Euro 1 (EUR)
1 Dolar Singapura	10.644,09	10.320,74	Singapore Dollar 1 (SGD)
1 Dolar Australia	10.771,29	9.739,06	Australian Dollar 1 (AUD)
1 Yen Jepang	136,47	127,97	Japanese Yen 1 (JPY)
1 Franc Swiss	15.982,11	14.365,75	Swiss Franc 1 (CHF)
1 Yuan China (CNY)	2.161,49	1.990,84	China Yuan 1 (CNY)
1 Renminbi China (CNH)	2.166,37	1.992,04	China Renminbi 1 (CNH)
1 Dolar Hongkong	1.819,34	1.785,20	Hongkong Dollar 1 (HKD)

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Antitas Anak; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounting records of the Company and its Subsidiary are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company and its Subsidiary, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**2020**

	2019	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901,01	United States Dollar 1 (USD)
1 Euro Eropa	15.588,60	European Euro 1 (EUR)
1 Dolar Singapura	10.320,74	Singapore Dollar 1 (SGD)
1 Dolar Australia	9.739,06	Australian Dollar 1 (AUD)
1 Yen Jepang	127,97	Japanese Yen 1 (JPY)
1 Franc Swiss	14.365,75	Swiss Franc 1 (CHF)
1 Yuan China (CNY)	1.990,84	China Yuan 1 (CNY)
1 Renminbi China (CNH)	1.992,04	China Renminbi 1 (CNH)
1 Dolar Hongkong	1.785,20	Hongkong Dollar 1 (HKD)

**h. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company and its Subsidiary:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its Subsidiary if that person:
  - (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
  - (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Company and its Subsidiary are members of the same the Company and its Subsidiary (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company and its Subsidiary of which the other entity is a member).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**j. Biaya Dibayar Di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Transaction with Related Parties (continued)**

- (i) both entities are joint ventures of the same third party.
- (ii) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (iii) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiary or an entity related to the Company and its Subsidiary.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a of which it is a part, provides key management personnel services to the Company and its Subsidiary or to the parent of the Company and its Subsidiary.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.*

*Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	5 – 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 16
Alat pengangkutan	4 – 10
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan pabrik Alat pengangkutan Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	<i>Buildings and improvements Machinery and factory equipment Transportation equipment Furniture, fixtures and office equipment</i>
---	---

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset in other asset and amortised during the period of the land rights.*

*Upon adoption of PSAK 73, the Company and its Subsidiary analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and its Subsidiary, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and its Subsidiary applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the the Company and its Subsidiary applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".*

*The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**m. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Property, Plant and Equipment (continued)**

*The property, plant and equipment's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**I. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company and its Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.*

**m. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.*

Defined benefit plan

*The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Employee Benefits (continued)**

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- i. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- ii. Net interest expense or income
- iii. Remeasurement

*The Company and its Subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its Subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*The Company and its Subsidiary applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.*

*PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu; atau
- b. Suatu periode waktu. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka"

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition (continued)**

*The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:*

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. A point in time; or
- b. Over time. For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities, if any are presented under "Unearned revenue"*

*Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.*

*The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.*

*The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Mulai 1 Januari 2020**

Penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anak perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**From January 1, 2020**

Sales of goods

*Revenue is measured based on the consideration to which the Company and its Subsidiary expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company and its Subsidiary recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

**Before January 1, 2020**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").*

Sales of goods

*Revenue from sales is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer. Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point).*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**o. Income Tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

Current tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Income Tax (continued)**

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company and its Subsidiary file an appeal, the Company and its Subsidiary consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiary's tax obligations.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiary intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**q. Laba Neto per Saham Dasar**

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**r. Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its Subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

**q. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**r. Amendments and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

*In the current year, the Company and its Subsidiary have applied a number of amendments and interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.*

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

*Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amandemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Amendments and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penilaian model bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Sejalan dengan itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Amendments and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**

*The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

***Judgments***

*In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

***Business model assessment***

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company and its Subsidiary determines the business model at a level that reflects how Company and its Subsidiary's financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company and its Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company and its Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

***Classification of Financial Instruments***

*The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha**

Saat mengukur ECL, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Determination of functional currency**

The functional currency of the Company and its Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Provision for expected credit losses of trade receivables**

When measuring ECL, the Company and its Subsidiary uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Company and its Subsidiary's trade receivables is disclosed in Note 5.

**Depreciation of Property, Plant and Equipment**

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15h.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	1.081.396.266	6.650.825.442	Rupiah
Dolar AS	18.054.400	20.503.990	US Dollar
Sub total	<b>1.099.450.666</b>	<b>6.671.329.432</b>	<b>Sub total</b>

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15h.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.154.815.846	2.696.114.698	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.472.770.730	2.050.619.772	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	644.571.695	506.058.972	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Amar Indonesia	189.917.371	277.638.764	PT Bank Amar Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.658.237	27.979.116	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	481.757	6.254.393	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.062.060.940	15.589.043.841	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	7.791.265.336	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.906.237.515	3.387.706.894	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	99.527.348	128.756.715	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	1.000.777.359	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	6.748.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Yuan China</b>			<b>China Yuan</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.036.674	178.386.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.365.658	6.772.919	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Euro Eropa</b>			<b>Euro</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.819.188	12.363.942	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.816.680	8.502.644	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Dolar Hongkong</b>			<b>Hongkong Dollar</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.100.522	14.817.160	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Dolar Singapura</b>			<b>Singapore Dollar</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.998.559	5.992.841	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Franc Swiss</b>			<b>Swiss Franc</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.829.314	3.442.034	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Dolar Australia</b>			<b>Australian Dollar</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.601	5.064	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Sub total bank</b>	<b>38.684.278.971</b>	<b>25.907.982.063</b>	<b>Sub total cash in banks</b>
<b>Setara kas</b>			<b>Cash equivalents</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Deposito berjangka			<b>Time deposits</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Shinhan Indonesia	11.284.008.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	13.901.010.000	PT Bank CTBC Indonesia
<b>Total</b>	<b>51.067.737.637</b>	<b>46.480.321.495</b>	<b>Total</b>

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalent balances, include cash on hand and banks and time deposits of the Company and Subsidiary that are not pledged as collateral and unrestricted.*

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

*The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Deposito Dolar Amerika Serikat	1,20% - 1,55%	1,60% - 1,85%	<i>US Dollar deposits</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Lokal Ekspor	301.137.678.688 23.315.805.941	336.094.642.572 17.744.464.390	Local Export
Total	<b>324.453.484.629</b>	<b>353.839.106.962</b>	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi	(1.584.765.316)	(1.507.806.660)	Allowance for expected credit losses
<b>Neto</b>	<b>322.868.719.313</b>	<b>352.331.300.302</b>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Rupiah	301.137.678.688	336.094.642.572	Rupiah
Dolar AS	23.315.805.941	17.744.464.390	US Dollar
<b>Total</b>	<b>324.453.484.629</b>	<b>353.839.106.962</b>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

The trade receivables arising from sales made to third parties are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi	(1.584.765.316)	(1.507.806.660)	Allowance for expected credit losses
<b>Neto</b>	<b>322.868.719.313</b>	<b>352.331.300.302</b>	Net

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Rupiah	301.137.678.688	336.094.642.572	Rupiah
Dolar AS	23.315.805.941	17.744.464.390	US Dollar
<b>Total</b>	<b>324.453.484.629</b>	<b>353.839.106.962</b>	Total

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtors and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

ECL on trade receivables using provision matrix

	<b>Jatuh tempo/Past due</b>					
	<b>Belum jatuh tempo/ Not past due</b>	<b>&lt; 30 hari/ days</b>	<b>31 – 60 hari/ days</b>	<b>61 – 90 hari/ days</b>	<b>&gt; 90 hari/ days</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Tingkat kerugian kredit ekspektasi/ <i>Expected credit loss rate</i>	0,0011%	0,0091%	0,0682%	1,8208%	19,2887%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	164.775.486.565	90.954.154.082	40.916.424.042	21.851.476.486	5.955.943.454	324.453.484.629
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(1.840.993)	(8.317.369)	(27.920.642)	(397.863.238)	(1.148.823.074)	(1.584.765.316)
<b>Jumlah / Total</b>						<b>322.868.719.313</b>

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Company and its Subsidiary's allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	1.507.806.660	-	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK 71	65.878.872	-	Impact of PSAK 71 implementation
Provisi selama tahun berjalan	11.079.784	1.507.806.660	Provision during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.584.765.316</b>	<b>1.507.806.660</b>	<b>Ending balance</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan beban piutang cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang berdasarkan tanggal invoice adalah sebagai berikut:

	2019	
Belum jatuh tempo	164.427.049.897	<i>Not yet past due</i>
Lewat jatuh tempo:		
31 - 60 hari	127.338.606.260	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	56.295.990.870	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.777.459.935	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>353.839.106.962</b>	<b>Total</b>

## 6. PERSEDIAAN

	2020	2019	
Bahan baku	122.030.229.291	90.725.917.680	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	56.561.471.208	57.572.655.539	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	32.391.129.761	27.138.161.119	<i>Indirect materials</i>
Perlengkapan dan peralatan	30.777.159.411	33.434.136.981	<i>Supplies and tools</i>
Barang dalam proses	26.171.655.911	15.668.669.569	<i>Work in process</i>
<b>Total</b>	<b>267.931.645.582</b>	<b>224.539.540.888</b>	<b>Total</b>

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 251.020.040.000 dan Rp 276.602.040.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

## 7. UANG MUKA PEMBELIAN

## 6. INVENTORIES

	2020	2019	
Bahan baku	122.030.229.291	90.725.917.680	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	56.561.471.208	57.572.655.539	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	32.391.129.761	27.138.161.119	<i>Indirect materials</i>
Perlengkapan dan peralatan	30.777.159.411	33.434.136.981	<i>Supplies and tools</i>
Barang dalam proses	26.171.655.911	15.668.669.569	<i>Work in process</i>
<b>Total</b>	<b>267.931.645.582</b>	<b>224.539.540.888</b>	<b>Total</b>

*The Subsidiary's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 16).*

*Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in December 31, 2020 and 2019.*

*The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to Rp 251,020,040,000 and Rp 276,602,040,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

## 7. ADVANCES FOR PURCHASES

	2020	2019	
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Uang muka pembelian bahan baku	15.079.693.252	5.289.256.191	<i>Advance for purchases of raw materials</i>
Lain - lain	145.028.931	242.703.968	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>15.224.722.183</b>	<b>5.531.960.159</b>	<b>Total</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	277.433.000	1.560.267.072	<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

					2020	<i>At Cost Direct acquisition</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposal</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	93.998.396.661	1.034.559.900	-	-	95.032.956.561	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	780.796.677.297	14.575.791.611	(10.730.628.927)	3.826.254.648	788.468.094.629	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	38.383.995.473	515.000.000	(1.900.933.000)	-	36.998.062.473	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	19.709.107.562	1.182.546.232	-	-	20.891.653.794	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<i>Construction in progress</i>
Mesin dan peralatan pabrik	3.826.254.648	472.470.370	-	(3.826.254.648)	472.470.370	<i>Machinery and factory equipment</i>
<b>Total</b>	<b>1.042.372.121.636</b>	<b>17.780.368.113</b>	<b>(12.631.561.927)</b>	<b>-</b>	<b>1.047.520.927.822</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	53.800.963.012	3.756.597.665	-	-	57.557.560.677	<i>Direct acquisition</i>
Mesin dan peralatan pabrik	357.932.710.657	39.421.888.117	(9.839.491.183)	-	387.515.107.591	<i>Buildings and improvements</i>
Alat pengangkutan	27.790.518.098	5.597.091.539	(1.526.199.313)	-	31.861.410.324	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16.147.999.399	1.521.388.187	-	-	17.669.387.586	<i>Transportation equipment</i>
<b>Total</b>	<b>455.672.191.166</b>	<b>50.296.965.508</b>	<b>(11.365.690.496)</b>	<b>-</b>	<b>494.603.466.178</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>586.699.930.470</b>				<b>552.917.461.644</b>	<b>Net Book Value</b>
2019						
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposal</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>	<i>At Cost Direct acquisition</i>
<b>Biaya Perolehan</b>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	86.537.345.304	6.582.773.507	-	878.277.850	93.998.396.661	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	693.658.619.222	95.208.989.096	(8.113.470.620)	42.539.599	780.796.677.297	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	39.779.778.473	555.000.000	(1.950.783.000)	-	38.383.995.473	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.234.691.923	2.474.415.639	-	-	19.709.107.562	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<i>Construction in progress</i>
Mesin dan peralatan pabrik	42.539.599	3.826.254.648	-	(42.539.599)	3.826.254.648	<i>Machinery and factory equipment</i>
Bangunan dan prasarana	878.277.850	-	-	(878.277.850)	-	<i>Buildings and improvements</i>
<b>Total</b>	<b>943.788.942.366</b>	<b>108.647.432.890</b>	<b>(10.064.253.620)</b>	<b>-</b>	<b>1.042.372.121.636</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	50.024.554.270	3.776.408.742	-	-	53.800.963.012	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	331.451.058.820	34.431.696.878	(7.950.045.041)	-	357.932.710.657	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	23.743.342.076	5.816.235.960	(1.769.059.938)	-	27.790.518.098	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.516.399.929	1.631.599.470	-	-	16.147.999.399	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<b>Total</b>	<b>419.735.355.095</b>	<b>45.655.941.050</b>	<b>(9.719.104.979)</b>	<b>-</b>	<b>455.672.191.166</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>524.053.587.271</b>				<b>586.699.930.470</b>	<b>Net Book Value</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of disposal of property, plant and equipment are as follows:*

	2020	2019	
Harga jual	1.527.472.528	365.000.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku neto	(1.265.871.431)	(181.723.062)	<i>Net book value</i>
<b>Laba atas penjualan</b>	<b>261.601.097</b>	<b>183.276.938</b>	<b>Gain on disposal</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### 8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian hapus buku adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Harga perolehan	-	8.113.470.620	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(7.950.045.041)	Accumulated depreciation
<b>Rugi atas penghapusan</b>	<b>-</b>	<b>163.425.579</b>	<b>Loss on write-off</b>

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2020 yang meliputi mesin dan peralatan pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 5%.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pokok penjualan	45.101.259.707	40.058.087.478	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 23)	3.487.137.715	3.745.615.998	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.708.568.086	1.852.237.574	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Total</b>	<b>50.296.965.508</b>	<b>45.655.941.050</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 276.318.768.932 dan Rp 272.444.576.781.

Berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 27 Februari 2019 untuk nilai pasar aset tetap Entitas Anak pada tanggal 25 Januari 2019 sebesar Rp 688.937.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 413.830.252.322. Berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Pung's Zulkarnain & Rekan pada tanggal 14 April 2020 untuk nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2020 sebesar Rp 360.259.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 251.807.000.000.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 16).

#### 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

*The details of written-off property, plant and equipment are as follows:*

	<b>2019</b>	
	8.113.470.620	Cost
	(7.950.045.041)	Accumulated depreciation
	<b>163.425.579</b>	<b>Loss on write-off</b>

*Construction in progress as of December 31, 2020 represents machinery and factory equipment. Those constructions are estimated to be completed in 2021 with current percentage of completion of 5%.*

*Depreciation expense was charged and allocated as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pokok penjualan	45.101.259.707	40.058.087.478	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 23)	3.487.137.715	3.745.615.998	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.708.568.086	1.852.237.574	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Total</b>	<b>50.296.965.508</b>	<b>45.655.941.050</b>	<b>Total</b>

*Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management have the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019.*

*The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 349,157 square meters as of December 31, 2020 and 2019, located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2026 to 2037 and renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

*As at December 31, 2020 and 2019, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 276,318,768,932 and Rp 272,444,576,781, respectively.*

*Based on the results of asset valuation report by Susan Widjojo & Partners dated February 27, 2019, the market value of property, plant and equipment of Subsidiary on January 25, 2019 amounted to Rp 688,937,000,000, while the net book value amounted to Rp 413,830,252,322. Based on the results of asset valuation report by Pung's Zulkarnain & Partners dated April 14, 2020, the market value of property, plant and equipment of the Company on March 10, 2020 amounted to Rp 360,259,000,000, while the net book value amounted to Rp 251,807,000,000.*

*The Company and its Subsidiary's land and certain property, plant and equipment are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 16).*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 676.033.364.500 dan Rp 695.815.072.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

## 9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Harga perolehan	1.315.923.865	1.315.923.865	Cost
Akumulasi amortisasi	(197.388.576)	(131.592.384)	Accumulated amortization
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.118.535.289</b>	<b>1.184.331.481</b>	<b>Ending balance</b>

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23) sebesar Rp 65.796.192 pada tahun 2020 dan 2019.

## 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Company and its Subsidiary's property, plant and equipment, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for Rp 676,033,364,500 and Rp 695,815,072,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

## 9. OTHER ASSETS

This account consists of extension of landrights and amortized over 20 years, with details as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
			Cost
			Accumulated amortization
			<b>Ending balance</b>

Amortization charged to general and administrative expenses - others (Note 23) amounted to Rp 65,796,192 in 2020 and 2019.

## 10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Bank Shinhan	62.532.548.119	-	PT Bank Shinhan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>	44.322.512.344	171.371.394.360	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>
PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>	-	63.015.712.401	PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>
<b>Total</b>	<b>106.855.060.463</b>	<b>234.387.106.761</b>	<b>Total</b>

### PT Bank Shinhan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan berdasarkan perjanjian no. 030/BSI-LAD/SBY/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman rekening koran dan *demand loan* dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai keperluan operasional perusahaan dan cadangan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 9,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman sebesar Rp 62.532.548.119.
- b. *Open usance L/C (SKBDN)* dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan lokal.
- c. *Open usance L/C (Sight/Usance L/C)* dengan maksimum kredit sebesar 1.500.000 Dolar AS yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan impor, dengan biaya *issuance fee L/C* 0,125% per 3 bulan (minimal 25 Dolar AS atau ekuivalen) dan biaya *negotiation commission* 0,125% flat (minimal 25 Dolar AS atau ekuivalen).

### PT Bank Shinhan

The Company obtained a credit facility from PT Bank Shinhan based on the loan agreement No. 030/BSI-LAD/SBY/II/2020 dated February 17, 2020 as follows:

- a. Bank overdraft and demand loan with a maximum credit of IDR 40,000,000,000, respectively, are used to finance the Company's operational needs and reserve working capital needs. This facility bears an annual interest rate of 9.75% (floating) for the Indonesian Rupiah. As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp 62,532,548,119.
- b. Open usance L/C (SKBDN) with a maximum credit of Rp 7,000,000,000 to be used to finance the purchase of local supplies.
- c. Open usance L/C (Sight/Usance L/C) with a maximum credit of USD 1,500,000 used to finance the purchase of imported supplies, with an L/C issuance fee of 0.125% per 3 months (minimum US \$ 25 or equivalent) and 0.125% flat negotiation commission fee (minimum 25 USD or equivalent).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Shinhan (lanjutan)**

- d. Bank garansi sebesar 150.000 Dolar AS untuk menjamin pemenuhan kontrak.
- e. *Export usance bill bought* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS yang digunakan untuk negosiasi dokumen LC ekspor yang diterima oleh importir, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun.
- f. *Forex Forward* dengan batas kerugian maksimum sebesar 100.000 Dolar AS, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas di atas (f) belum digunakan oleh Perusahaan.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 6.277.037.881 (Catatan 24).

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan, Perusahaan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 1,2x.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2020 dan perpanjangan selanjutnya hingga 17 September 2021. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.418.793.595 dan Rp 1.929.168.887.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Shinhan (continued)**

- d. *Bank guarantee of USD 150,000 to guarantee contract fulfillment.*
- e. *Export usance bill bought with a maximum credit limit of USD 500,000 to be used for negotiation of export LC documents received by importers, with interest rate at 5% (floating) per annum.*
- f. *Forex forward with a loss limit to a maximum of US\$ 100,000 to be used to anticipate the movement of currency fluctuations. This facility has not been utilized by the Company.*

*The above facilities (f) have not been utilized by the Company.*

*Interest expenses recognized for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 6,277,037,881 (Note 24).*

*Based on the agreement, while the Company has outstanding credit facility from PT Bank Shinhan, the Company shall:*

- a. *Not act as a guarantor (corporate guarantee) for its Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as well as for all kinds of loan obtained from any bank.*
- b. *Maintain its position as majority shareholder of PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.*
- c. *Maintain Current Ratio not less than 1.5x.*
- d. *Maintain Bank Debt to Equity Ratio not higher than 0.5x*
- e. *Maintain Interest Coverage Ratio not less than 1.2x.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:*

- *Working capital - 1 credit facility (revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 with maturity date on September 17, 2017. In 2017, the maximum credit limit has increased to Rp 40,000,000,000. In 2019, the maturity date has been extended until September 17, 2020 and further extended until September 17, 2021. This loan is used for the Subsidiary's additional working capital. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 15,418,793,595 and Rp 1,929,168,887, respectively.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*non-revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas *TR non-LC* sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pada tahun 2020, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 28.903.718.749 dan Rp 169.442.225.473.
- Fasilitas *Treasury Line-1* dengan maksimum kredit sebesar 5.300.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2020 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *non-cash loan (LC Impor)* dengan maksimum kredit sebesar 300.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2020 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 9,50% - 9,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.717.851.917 dan Rp 26.490.401.206 (Catatan 24).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa subordinated loan dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).

## 10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Working capital - 2 credit facility (*non-revolving loan*) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with maturity date on September 17, 2018. In 2018, this facility is combined with a non-LC TR facility with maximum credit limit of Rp 430,000,000,000 (*revolving loan*). In 2019, this facility is changed to Rp 360,000,000,000 and the maturity date has been extended until September 17, 2020. In 2020, the maturity date of this facility has been extended until 17 September 2021. This facility is used for purchase paper raw materials and spare parts. As of December 31, 2020 and 2019, the loan balance amounted to Rp 28,903,718,749 and Rp 169,442,225,473, respectively.
- Treasury Line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 with maturity date on September 17, 2020 which has been extended until September 17, 2021. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. This facility has not been utilized by the Subsidiary.
- Non-cash loan (*LC import*) with a maximum credit limit of US Dollar 300,000 with maturity date on September 17, 2020 which has been extended until September 17, 2021. This facility has not been utilized by the Subsidiary.

These facilities have interest rates at 9.50% - 9.75% (floating) per annum for Rupiah.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 9,717,851,917 and Rp 26,490,401,206, respectively (Note 24).

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary has outstanding credit facility, the Subsidiary shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards Commissioner and Directors and the capital stock.
- Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.
- Obtain a new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain dan/atau turut membiayai Perusahaan-Perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

**PT Bank CTBC Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 13 tanggal 1 Juni 2011, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. CTBCI SBY-65/XI-2019 tanggal 15 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Omnibus Line* yang terdiri dari *demand loan*, *Sight LC-SKBDN*, *Usance LC-SKBDN*, *Trust Receipt* dan *Bank Guarantee* dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perusahaan dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 65.000.000.000 merupakan fasilitas *demand loan*. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,00% - 10,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman sebesar Rp 63.015.712.401. Pinjaman tersebut telah dilunasi di tahun 2020.
- b. *Export Bills Purchased/Export Negotiation* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS yang digunakan untuk aktivitas ekspor, dan jaminan dalam mata uang Dolar AS, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- c. *Foreign Exchange* dengan batas kerugian berdasarkan *Mark To Market* (MTM) maksimum sebesar 100.000 Dolar AS, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Saldo dari gabungan fasilitas tidak boleh melebihi jumlah sebesar Rp 100.000.000.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.977.002.865 (Catatan 24).

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Subsidiary's assets.
- Pay shareholders loan.
- Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.
- Conduct merger and acquisitions.
- File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.
- Enter into new investments in other companies and/or funding other companies.

*As of December 31, 2020 and 2019, the management believes that the Subsidiary has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.*

**PT Bank CTBC Indonesia**

*The Company obtained a credit facility from PT Bank CTBC Indonesia based on Notarial Deed No. 13 by Julia Seloadji, S.H., dated June 1, 2011, the loan agreement with Bank CTBC Indonesia have been amended from time to time. The latest amendments is based on Amendment No. CTBCI SBY-65/XI-2019 dated November 15, 2019, the details of the facilities are as follows:*

- a. *Omnibus lines consisting of Demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt and Bank Guarantee with a total maximum credit limit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used to support the Company's working capital requirements and out of this facility, Rp 65,000,000,000 is a demand loan facility. These facilities have interest rates at 10.00% - 10.25% (floating) for Rupiah. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp 63,015,712,401. This loan was fully repaid in 2020.*
- b. *Export Bills Purchased/Export Negotiation with a maximum credit limit of USD 500,000 to be used for export activities, and guarantee in US Dollar with interest rate at 5% (floating) per annum. This facility has not been utilized by the Company.*
- c. *Foreign Currency Line with a loss limit based on Mark To Market (MTM) to a maximum of US\$ 100,000 to be used to anticipate the movement of currency fluctuations. This facility has not been utilized by the Company.*

*The balance of the combined facility may not exceed the amount of Rp 100,000,000,000.*

*Interest expense recognized for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp 6,977,002,865 (Note 24).*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### 10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

##### PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019 dan diperpanjang sampai dengan 18 November 2020. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100, atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jl. Mastrap 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya (Catatan 8) dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, Perusahaan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
- Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 2,0x.
- Menyerahkan daftar umur piutang usaha untuk periode tersebut termasuk dealer utama (Delta Mandiri) setiap semester.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

#### 11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<b>2020</b>
Lokal	194.297.725.822
Impor	13.609.134.110
<b>Total</b>	<b>207.906.859.932</b>

Sebagian utang usaha kepada kreditor lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Letter of Credit (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Rupiah	194.297.727.646
Yuan China	3.935.713.034
Dolar AS	6.285.512.076
Euro Eropa	3.050.728.324
Franc Swiss	171.204.038
Yen Jepang	165.974.814
<b>Total</b>	<b>207.906.859.932</b>

#### 10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

##### PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The due date of these facilities is November 18, 2019 and have been extended until November 18, 2020. These loans are secured by land SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 and 100, in the name of the Company located at Jl. Mastrap 862, Village Warugunung, District Karangpilang, Surabaya (Note 8) and personal guarantee of Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the agreement, while the Company has outstanding credit facility from PT Bank CTBC Indonesia, the Company shall:

- Not act as a guarantor (corporate guarantee) for its Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as well as for all kinds of loan obtained from any bank.
- Maintain its position as majority shareholder of PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- Maintain Current Ratio not less than 1.5x.
- Maintain Bank Debt to Equity Ratio not higher than 0.5x
- Maintain Interest Coverage Ratio not less than 2.0x.
- Submit a list aging of trade receivables for the period including main dealer (Delta Mandiri) every semester.

As of December 31, 2019, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

#### 11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<b>2019</b>	<b>Total</b>
Lokal	180.544.731.579	Local
Import	18.359.367.153	Import
<b>Total</b>	<b>198.904.098.732</b>	

Certain trade payables to local and import suppliers are using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and Letter of Credit (L/C).

The above trade payables by currency are as follows:

	<b>2019</b>	<b>Total</b>
Rupiah	180.544.731.579	Rupiah
China Yuan	3.680.532.263	China Yuan
US Dollar	10.571.060.456	US Dollar
European Euro	4.107.774.434	European Euro
Swiss Franc	-	Swiss Franc
Japanese Yen	-	Japanese Yen
<b>Total</b>	<b>198.904.098.732</b>	

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Sampai dengan 1 bulan	102.358.004.225	84.677.300.579	<i>Up to 1 month</i>
1 sampai 2 bulan	77.823.395.127	84.848.084.754	<i>1 to 2 months</i>
2 sampai 3 bulan	18.406.546.929	19.075.888.723	<i>2 to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan	9.318.913.651	10.302.824.676	<i>More than 3 months</i>
<b>Total</b>	<b>207.906.859.932</b>	<b>198.904.098.732</b>	<b>Total</b>

**12. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

**12. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT**

<b>Liabilitas derivatif</b>	<b>2019</b>		<b>Derivative liability</b>
	<b>Total nosional/ Notional amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Kontrak berjangka valuta asing	<b>USD 125.000</b>	<b>27.125.000</b>	<i>Forward foreign exchange contract</i>
Rugi yang muncul atas instrumen derivatif sebesar Rp 27.125.000 diakui dalam laporan laba rugi.			<i>Losses arising on derivatives amounting to Rp 27,125,000 is recognized in profit or loss.</i>
Entitas Anak memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan untuk melindungi dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Entitas Anak yang timbul atas pembelian persediaan dalam mata uang asing.			<i>The Subsidiary entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in order to protect itself from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Subsidiary's liabilities on purchase of inventory denominated in foreign currency.</i>

**13. UTANG LAIN-LAIN**

**13. OTHER PAYABLES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Uang muka penjualan ekspor	10.308.554.360	41.547.300	<i>Advance receipt for export sales</i>
Uang muka penjualan lokal	1.783.978.786	1.243.175.927	<i>Advance receipt for local sales</i>
Beban impor - EMKL	81.000.031	45.330.257	<i>Import charges - EMKL</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	972.104.120	1.894.671.988	<i>Others (each account below Rp 50,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>13.145.637.297</b>	<b>3.224.725.472</b>	<b>Total</b>

**14. BEBAN AKRUAL**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pengangkutan	3.368.364.376	4.734.709.286	<i>Freight</i>
Listrik dan air	2.691.103.141	2.225.143.645	<i>Electricity and water</i>
Bunga	375.233.745	645.958.605	<i>Interest</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	601.141.270	321.653.932	<i>Others (each account below Rp 100,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>7.035.842.532</b>	<b>7.927.465.468</b>	<b>Total</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	75.275.000	57.775.000	Article 4 (2)
Pasal 21	2.911.057.756	1.708.160.032	Article 21
Pasal 23/26	142.363.607	89.330.619	Article 23/26
Pasal 25	746.808.002	1.477.229.000	Article 25
Pasal 29	5.348.387.959	3.471.682.709	Article 29
Pajak pertambahan nilai	1.144.879.352	4.828.398.325	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>10.368.771.676</b>	<b>11.632.575.685</b>	<b>Total</b>

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan			Company
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun berjalan	(18.509.283.000)	(27.086.890.000)	Current year
Penyesuaian tahun lalu	-	(4.310.263.180)	Adjustment in respect of prior year
Sub total	<b>(18.509.283.000)</b>	<b>(31.397.153.180)</b>	<i>Sub total</i>
Manfaat (Beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefits (expense)</i>
Perusahaan			Company
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(1.080.623.189)	(215.364.037)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(1.199.131.172)	-	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Penyesuaian tahun lalu untuk koreksi kerugian fiskal	(722.633.358)	-	Adjustment in respect of prior year for the correction of fiscal loss
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	745.503.911	776.595.209	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(2.008.250.117)	-	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Sub total	<b>(4.265.699.925)</b>	<b>561.231.172</b>	<i>Sub total</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>(22.774.416.925)</b>	<b>(30.835.922.008)</b>	<i>Income Tax Expense - Net</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (22% di 2020 dan 25% di 2019)	82.952.707.385	94.926.825.515	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	72.829.861	5.313.873.897	<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>
	83.025.537.246	100.240.699.412	
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019)	18.265.618.194	25.060.174.853	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	776.032.006	989.828.184	<i>Donations, entertainment and others</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	385.695.319	659.359.341	<i>Other non - deductible expenses</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	413.226.090	209.463.817	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan	711.067.478	1.019.978.866	<i>Depreciation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(58.440.347)	(79.746.628)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.615.284.000)	(1.552.938.750)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Dividen		(1.319.999.994)	<i>Dividend</i>
Koreksi pajak		720.567.824	<i>Tax expenses</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif	3.207.381.288		<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Penyesuaian tahun lalu	722.633.358	5.129.234.495	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak yang diterapkan	(33.512.461)		<i>Adjustment due to difference in tax rates applied</i>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>22.774.416.925</b>	<b>30.835.922.008</b>	<b><i>Income Tax Expense - Net</i></b>

- d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	82.952.707.385	94.926.825.515	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	72.829.861	5.313.873.896	<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(74.552.487.001)	(95.889.633.125)	<i>Income of Subsidiary before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	8.473.050.245	4.351.066.286	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

**15. TAXATION (continued)**

- c. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (22% di 2020 dan 25% di 2019)	82.952.707.385	94.926.825.515	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	72.829.861	5.313.873.897	<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>
	83.025.537.246	100.240.699.412	
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019)	18.265.618.194	25.060.174.853	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	776.032.006	989.828.184	<i>Donations, entertainment and others</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	385.695.319	659.359.341	<i>Other non - deductible expenses</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	413.226.090	209.463.817	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan	711.067.478	1.019.978.866	<i>Depreciation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(58.440.347)	(79.746.628)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.615.284.000)	(1.552.938.750)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Dividen		(1.319.999.994)	<i>Dividend</i>
Koreksi pajak		720.567.824	<i>Tax expenses</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif	3.207.381.288		<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Penyesuaian tahun lalu	722.633.358	5.129.234.495	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak yang diterapkan	(33.512.461)		<i>Adjustment due to difference in tax rates applied</i>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>22.774.416.925</b>	<b>30.835.922.008</b>	<b><i>Income Tax Expense - Net</i></b>

- d. The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	1.434.939.278	1.380.928.730	<i>Donation, entertainment and others</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	974.158.040	450.609.207	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan	334.215.213	426.277.002	<i>Depreciation</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(116.984.639)	(147.494.991)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa kena pajak final	(7.342.200.000)	(6.211.755.000)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	-	(5.279.999.975)	<i>Dividend income</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	1.645.937.813	2.615.710.092	<i>Non-deductible expenses</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	(196.760.680)	548.009.977	<i>Employee welfare</i>
Penyisihan atas ECLs	11.079.783	21.401.995	<i>Provision for expected credit losses</i>
Penyusutan	126.909.898	102.381.359	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	(8.950.868.198)	305.215.336	<i>Employee benefits</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(3.606.523.247)	(1.437.649.982)	<i>Estimated fiscal loss of the Company</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Fiscal loss of the previous years</i>
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)	2016
2017	(6.348.762.691)	(6.348.762.691)	2017
2018	(2.949.299.694)	(2.949.299.694)	2018
2019	(1.437.649.982)	-	2019
Koreksi oleh kantor pajak untuk tahun:			<i>Correction from tax office for the year:</i>
- 2016	711.231.920	711.231.920	2016
- 2017	3.276.115.801	3.276.115.801	2017
- 2018	2.890.533.237	-	2018
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(14.840.015.965)</b>	<b>(14.124.025.955)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>
Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:</i>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pajak kini (22% di 2020 dan 25% di 2019)			<i>Current income tax expense</i> (22% in 2020 and 25% in 2019)
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	18.509.283.000	27.086.890.000	<i>Subsidiary</i>
<b>Total</b>	<b>18.509.283.000</b>	<b>27.086.890.000</b>	<b>Total</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	581.937.600	1.594.588.382	Article 22
Pasal 23	189.027.035	12.551.407	Article 23
<b>Total</b>	<b>770.964.635</b>	<b>1.607.139.789</b>	<b>Total</b>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	889.362.158	5.681.137.428	Article 22
Pasal 23	222.404.269	231.934.634	Article 23
Pasal 25	12.049.128.614	17.702.135.229	Article 25
<b>Total</b>	<b>13.160.895.041</b>	<b>23.615.207.291</b>	<b>Total</b>
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>13.931.859.676</b>	<b>25.222.347.080</b>	<b>Total prepaid taxes</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan			<i>Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year</i>
Perusahaan	(770.964.635)	(1.607.139.789)	Company
Entitas Anak	5.348.387.959	3.471.682.709	Subsidiary
<b>Neto</b>	<b>4.577.423.324</b>	<b>1.864.542.920</b>	<b>Net</b>

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Perusahaan			Company
2020	770.964.635	-	2020
2019	1.607.139.789	1.607.139.789	2019
2018	-	1.964.141.211	2018
<b>Total</b>	<b>2.378.104.424</b>	<b>3.571.281.000</b>	<b>Total</b>

f. Surat ketetapan pajak

Tahun 2016

Pada tahun 2019, Entitas Anak menerima beberapa SKPKB dan STP untuk pasal 21, 23, PPN dan PPN - JKP LN untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp 521.503.605 yang telah dibayarkan oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari "Beban lain - lain pajak".

Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak kurang bayar No. 00050/206/16/631 tanggal 17 Juli 2019 untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.169.658.750 dan Rp 1.041.436.200 yang diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2019. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 5 Agustus 2019.

Tahun 2017

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No. 0099/406/16/054/19 tanggal 22 Mei 2019 untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 3.072.646.890 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.570.087.111 yang telah diterima oleh Perusahaan pada 7 Juli 2019.

**15. TAXATION (continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Taksiran tagihan pajak penghasilan (claim for tax refund) for current year			<i>Estimated claims for tax refund (claim for tax refund) for current year</i>
Perusahaan	(770.964.635)	(1.607.139.789)	Company
Entitas Anak	5.348.387.959	3.471.682.709	Subsidiary
<b>Neto</b>	<b>4.577.423.324</b>	<b>1.864.542.920</b>	<b>Net</b>

e. Estimated claims for tax refund

*Estimated claims for tax refund represent the Company's over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Perusahaan			Company
2020	770.964.635	-	2020
2019	1.607.139.789	1.607.139.789	2019
2018	-	1.964.141.211	2018
<b>Total</b>	<b>2.378.104.424</b>	<b>3.571.281.000</b>	<b>Total</b>

f. Tax assessment letter

Year 2016

*In 2019, the Subsidiary received several tax underpayment assessment letters and tax collection letter for article 21, 23, VAT and VAT - JKP LN for fiscal year 2016 totaling Rp 521,503,605 which have been paid by the Subsidiary and were recognized as part of "Other expenses - taxes".*

*The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00050/206/16/631 dated July 17, 2019 for corporate tax fiscal year 2016 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,169,658,750 and Rp 1,041,436,200, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2019. The Subsidiary has paid these tax underpayments on August 5, 2019.*

Year 2017

*The Company received tax overpayment assessment letter No. 0099/406/16/054/19 dated May 22, 2019 for corporate tax fiscal year 2017 which states that the Company has fiscal loss of Rp 3,072,646,890 and tax overpayment of Rp 1,570,087,111 which has been received by the Company on July 7, 2019.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun 2017 (lanjutan)

Entitas Anak menerima surat ketetapan kurang bayar pajak No. 00012/206/17/631/19 tanggal 25 Juni 2019 untuk pajak badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.140.604.430 dan Rp 727.805.506 yang diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2019. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 22 Juli 2019.

Pada tahun 2019, Anak Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat penagihan pajak untuk pasal 21, 23, PPN dan PPN - JKP LN untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp 591.525.984 yang telah dibayarkan oleh Anak Perusahaan dan diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - pajak".

Tahun 2018

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00009/406/18/054/20 tanggal 27 Februari 2020 untuk pajak badan tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 58.766.457 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.959.977.866. Perusahaan menerima Rp 1.835.629.716 pada tanggal 6 April 2020 setelah dikurangi dengan kurang bayar pajak lainnya sebesar Rp 124.348.150.

- g. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

**15. TAXATION (continued)**

- f. Tax assessment letter (continued)

Year 2017 (continued)

The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00012/206/17/631/19 dated June 25, 2019 for corporate tax fiscal year 2017 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,140,604,430 and Rp 727,805,506, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2019. The Subsidiary has paid these tax underpayments on July 22, 2019.

In 2019, the Subsidiary received several tax underpayment assessment letters and tax collections letters for article 21, 23, VAT and PPN - JKP LN for fiscal year 2017 totalling Rp 591,525,984 which have been paid by the Subsidiary and were recognized as part of "Other expenses - taxes".

Year 2018

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00009/406/18/054/20 dated February 27, 2020 for corporate tax fiscal year 2018 which states that the Company has fiscal loss of Rp 58,766,457 and tax overpayment of Rp 1,959,977,866. The Company received Rp 1,835,629,716 on April 6, 2020 after net-off with other taxes underpayment of Rp 124,348,150.

- g. Income tax recognized in other comprehensive income

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak tangguhan Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Deferred tax Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:
Perusahaan Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	333.753.490	629.576.146	Company Remeasurement of defined benefit obligation
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(1.123.171.142)	-	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
	<u>(789.417.652)</u>	<u>629.576.146</u>	
Entitas Anak Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	92.839.982	3.055.931.818	Subsidiary Remeasurement of on defined benefit
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(2.036.539.650)	-	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
	<u>(1.943.699.668)</u>	<u>3.055.931.818</u>	
<b>Total</b>	<b><u>(2.733.117.320)</u></b>	<b><u>3.685.507.964</u></b>	<b>Total</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Pajak Tangguhan**

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak penerapan standar akuntansi baru/ Impact of adoption new accounting standards	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		31 Desember/ December 31, 2020	<b>Deferred tax assets</b>								
					Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income										
<b>Aset pajak Tangguhan</b>																
<b>Perusahaan:</b>																
Imbalan kerja	7.607.229.652	-	(1.790.173.640)	333.753.490	(398.274.789)	(1.123.171.142)	4.629.363.571	<b>Company:</b>								
Aset tetap	3.877.715.797	-	25.381.980	-	6.345.495	-	3.909.443.272	Employee benefits Property, plant and equipment								
Rugi fiskal	3.531.006.489	-	(1.328.709)	-	(561.674.636)	-	2.968.003.144	Fiscal loss								
Kesejahteraan karyawan	920.861.824	-	(39.352.136)	-	(236.772.361)	-	644.737.327	Employee welfare Allowance for expected credit losses								
Penyisihan atas ECLs	5.350.499	38.423.901	2.215.957	-	(8.754.881)	-	37.235.476									
<b>Sub total</b>	<b>15.942.164.261</b>	<b>38.423.901</b>	<b>(1.803.256.548)</b>	<b>333.753.490</b>	<b>(1.199.131.172)</b>	<b>(1.123.171.142)</b>	<b>12.188.782.790</b>	<b>Sub total</b>								
<b>Entitas Anak:</b>																
Imbalan kerja	12.130.847.562	-	(376.629.717)	92.839.982	(389.629.862)	(2.036.539.650)	9.420.888.314	<b>Subsidiary:</b>								
Kesejahteraan karyawan	2.986.311.437	-	1.122.133.628	-	(1.548.690.858)	-	2.559.754.207	Employee benefits Employee welfare Allowance for expected credit losses								
Penyisihan atas ECLs	371.601.166	(21.954.183)	-	-	(69.929.397)	-	279.717.587									
<b>Sub total</b>	<b>15.488.760.165</b>	<b>(21.954.183)</b>	<b>745.503.911</b>	<b>92.839.982</b>	<b>(2.008.250.117)</b>	<b>(2.036.539.650)</b>	<b>12.260.360.108</b>	<b>Sub total</b>								
<b>Total asset pajak tangguhan</b>	<b>31.430.924.426</b>	<b>16.469.718</b>	<b>(1.057.752.637)</b>	<b>426.593.472</b>	<b>(3.207.381.289)</b>	<b>(3.159.710.792)</b>	<b>24.449.142.898</b>	<b>Total deferred tax assets</b>								
	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	<b>Deferred tax assets</b>											
						<b>Company:</b>										
<b>Aset pajak Tangguhan</b>																
<b>Perusahaan:</b>																
Imbalan kerja	6.498.380.672	479.272.834	629.576.146	7.607.229.652		Employee benefits										
Aset tetap	3.852.120.457	25.595.340	-	3.877.715.797		Property, plant and equipment										
Rugi fiskal	3.990.622.693	(459.616.204)	-	3.531.006.489		Fiscal loss										
Kesejahteraan karyawan	783.859.330	137.002.494	-	920.861.824		Employee welfare										
Penyisihan untuk penurunan nilai	-	5.350.499	-	5.350.499		Allowance for impairment										
Utang lain-lain - pensiun	402.969.000	(402.969.000)	-	-		Other payable - pension										
<b>Sub total</b>	<b>15.527.952.152</b>	<b>(215.364.037)</b>	<b>629.576.146</b>	<b>15.942.164.261</b>		<b>Sub total</b>										
<b>Entitas Anak:</b>																
Imbalan kerja	9.288.176.713	(213.260.969)	3.055.931.818	12.130.847.562		<b>Subsidiary:</b>										
Kesejahteraan karyawan	2.368.056.425	618.255.012	-	2.986.311.437		Employee benefits Employee welfare Allowance for Impairment										
Penyisihan untuk penurunan nilai	-	371.601.166	-	371.601.166												
<b>Sub total</b>	<b>11.656.233.138</b>	<b>776.595.209</b>	<b>3.055.931.818</b>	<b>15.488.760.165</b>		<b>Sub total</b>										
<b>Total asset pajak tangguhan</b>	<b>27.184.185.290</b>	<b>561.231.172</b>	<b>3.685.507.964</b>	<b>31.430.924.426</b>		<b>Total deferred tax assets</b>										

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

### i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

### j. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2019. SPT tahun 2020 Perusahaan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan dan Entitas Anak.

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	148.578.666.664 (38.209.000.004)	91.216.000.000 (25.464.000.000)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> <i>Less current maturities</i>
<b>Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>110.369.666.660</b>	<b>65.752.000.000</b>	<b><i>Bank loan - net of current maturities</i></b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>			<b><i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i></b>

- i. Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 101 tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total maksimum kredit Rp 131.150.000.000 dalam jangka waktu 6 (enam) tahun dan dibebani bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 September 2019. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2019.

## 15. TAXATION (continued)

### i. Changes in Corporate Tax Rates

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized as Law ("UU") No. 2 Year 2020.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

### j. Others

The annual corporate income tax return for fiscal year 2019 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2020 corporate income tax return will be fiscal loss submitted according to the estimated taxable income (fiscal loss) stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to Tax Office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.

## 16. LONG-TERM BANK LOANS

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	148.578.666.664 (38.209.000.004)	91.216.000.000 (25.464.000.000)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> <i>Less current maturities</i>
<b>Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>110.369.666.660</b>	<b>65.752.000.000</b>	<b><i>Bank loan - net of current maturities</i></b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>			<b><i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i></b>

- i. Based on Notarial Deed No. 101 by Ranti N. Handayani, S.H., dated September 18, 2013, the Subsidiary obtained Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit maximum of Rp 131,150,000,000 with a period of 6 (six) years and bears interest at 10.25% -10.50% per annum and due on September 17, 2019. This loan will be used to finance the renovation of the plant which includes plant rehabilitation, purchase of machine, equipment and heavy equipment. This loan had been fully paid in 2019.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- ii. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 2.385.000.000 dan Rp 5.985.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iii. Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 6.715.000.000 dan Rp 11.455.000.000.
- iv. Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 18.700.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 6.940.000.000 dan Rp 10.420.000.000.

Pada tahun 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- v. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.900.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 28.712.000.000 dan Rp 42.356.000.000.

Pada tahun 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- vi. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 45.000.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 38.826.666.664 dan Rp 21.000.000.000.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- ii. Based on Notarial Deed No. 52 by Ranti N. Handayani, dated July 21, 2016, the Subsidiary obtained Investment Credit facility II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 18,000,000,000 with a period of 5 (five) years and bears interest at 10.25% - 10.50% per annum and due on September 20, 2021. This loan will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,385,000,000 and Rp 5,985,000,000, respectively.

In 2017, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- iii. Investment Credit facility III with a maximum credit limit Rp 23,700,000,000 with a term 5 (five) years until June 7, 2022 and bears interest 10.50% - 10.75% per annum which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 6,715,000,000 and Rp 11,455,000,000, respectively.
- iv. Investment Credit facility IV with a maximum credit limit Rp 18,700,000,000 with a period of 63 months until June 2, 2023 which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 6,940,000,000 and Rp 10,420,000,000, respectively.

In 2018, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- v. Based on Notarial Deed No. 8 by Ranti N. Handayani, dated March 6, 2018, the Subsidiary obtained Investment Credit facility V from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 70,900,000,000 with a period of 70 months until January 5, 2024 which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 28,712,000,000 and Rp 42,356,000,000, respectively.

In 2019, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- vi. Based on Notarial Deed No. 27 by Ranti N. Handayani, dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VI from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000 with a period of 68 months until September 5, 2025 which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 38,826,666,654 and Rp 21,000,000,000, respectively.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tahun 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- vii. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 65.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 1 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp 65.000.000.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 10.241.151.000 dan Rp 10.980.496.431 (Catatan 24).

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Utang pembiayaan konsumen:		
PT Bank Central Asia Finance	1.619.369.263	2.889.475.774
PT Maybank Finance	55.106.391	255.424.565
<b>Total</b>	<b>1.674.475.654</b>	<b>3.144.900.339</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.157.973.032)	(1.756.467.419)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>516.502.622</b>	<b>1.388.432.920</b>

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,63% - 5,92% per tahun.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 203.972.015 dan Rp 385.843.402 (Catatan 24).

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

*In 2020, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:*

- vii. Based on Notarial Deed No. 12 by Ranti N. Handayani, dated December 2, 2020, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 65,000,000,000 for a period of 63 months until March 1, 2026. As of December 31, 2020, the balance of this facility was Rp 65,000,000,000.

*Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 10,241,151,000 and Rp 10,980,496,431 (Note 24), respectively.*

*These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 5, 6 and 8) with SHGB ownership No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71 in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.*

*Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform without prior written approval from the bank as those disclosed in Note 10.*

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Consumer financing payable:			
PT Bank Central Asia Finance	1.619.369.263	2.889.475.774	PT Bank Central Asia Finance
PT Maybank Finance	55.106.391	255.424.565	PT Maybank Finance
<b>Total</b>	<b>1.674.475.654</b>	<b>3.144.900.339</b>	
Less current maturities			
	(1.157.973.032)	(1.756.467.419)	
<b>Long - term portion</b>	<b>516.502.622</b>	<b>1.388.432.920</b>	

*The Company and its Subsidiary have loan agreement with PT Bank Central Asia Finance and Maybank Finance for acquisition of vehicle by using credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms is 2 and 4 years until 2020 and 2022, respectively. The interest rates of the loan agreement is 3.63% - 5.92% per annum.*

*Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 203,972,015 and Rp 385,843,402 (Note 24), respectively.*

*This facility is collateralized with the related vehicles (Note 8).*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

- (a) Akrual gaji dan tunjangan

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	<b>16.022.457.672</b>	<b>15.628.693.050</b>	<i>Employees' salaries and allowances</i>

- (b) Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja dihitung sesuai dengan UU No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) (Catatan 34).

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuaria sesuai dengan laporan tanggal 18 Februari 2021 untuk tahun 2020 dan 14 Februari 2020 untuk tahun 2019.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang dikauai di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<b>70.251.259.430</b>	<b>78.952.308.851</b>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			<i>Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:</i>
Diakui pada laba rugi:			<i>Recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa lalu	6.976.124.596	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	4.515.707.456	4.566.826.346	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	2.773.064.098	3.131.855.844	<i>Current service cost</i>
	<b>14.264.896.150</b>	<b>7.698.682.190</b>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:			<i>Remeasurement of defined benefits liability:</i>
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(1.246.236.255)	2.723.983.558	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Dampak penyesuaian atas pengalaman	3.405.926.438	12.018.048.297	<i>Effect of experience adjustments</i>
Dampak dari perubahan asumsi demografis	(26.722.822)	-	<i>Effect of changes in demographic assumptions</i>
	<b>2.132.967.361</b>	<b>14.742.031.855</b>	
<b>Total</b>	<b>16.397.863.511</b>	<b>22.440.714.045</b>	<b>Total</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

- (a) Employees' salaries and allowances accruals

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	<b>16.022.457.672</b>	<b>15.628.693.050</b>	<i>Employees' salaries and allowances</i>

- (b) Post-employment benefits

*The employee benefits liability was calculated in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company and its Subsidiary's Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. The employee benefits liability is unfunded.*

*Effective February 2, 2021, the Company and its Subsidiary shall apply the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) (Note 34).*

*The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Bumi Dharma Aktuaria in its report dated February 18, 2021 for 2020 and February 14, 2020 for 2019.*

*The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:*

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<b>70.251.259.430</b>	<b>78.952.308.851</b>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			<i>Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:</i>
Diakui pada laba rugi:			<i>Recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa lalu	6.976.124.596	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	4.515.707.456	4.566.826.346	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	2.773.064.098	3.131.855.844	<i>Current service cost</i>
	<b>14.264.896.150</b>	<b>7.698.682.190</b>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:			<i>Remeasurement of defined benefits liability:</i>
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(1.246.236.255)	2.723.983.558	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Dampak penyesuaian atas pengalaman	3.405.926.438	12.018.048.297	<i>Effect of experience adjustments</i>
Dampak dari perubahan asumsi demografis	(26.722.822)	-	<i>Effect of changes in demographic assumptions</i>
	<b>2.132.967.361</b>	<b>14.742.031.855</b>	
<b>Total</b>	<b>16.397.863.511</b>	<b>22.440.714.045</b>	<b>Total</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	78.952.308.851	63.146.229.536	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	14.264.896.150	7.698.682.190	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	2.132.967.361	14.742.031.855	<i>Other comprehensive income during the year</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(25.098.912.932)	(6.634.634.730)	<i>Payment of employee benefits during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>70.251.259.430</b>	<b>78.952.308.851</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.054.701.092)	(8.555.969.363)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>67.196.558.338</b>	<b>70.396.339.488</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	78.952.308.851	63.146.229.536	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa lalu	6.976.124.596	-	<i>Past service cost</i>
Biaya jasa kini	4.515.707.456	4.566.826.346	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.773.064.098	3.131.855.844	<i>Interest cost</i>
	93.217.205.001	70.844.911.726	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Dampak penyesuaian atas pengalaman	(1.246.236.255)	12.018.048.297	<i>Effect of experience adjustments</i>
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	3.405.926.438	2.723.983.558	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Dampak dari perubahan asumsi demografis	(26.722.822)	-	<i>Effect of changes in demographic assumptions</i>
	2.132.967.361	14.742.031.855	
Pembayaran manfaat	(25.098.912.932)	(6.634.634.730)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>70.251.259.430</b>	<b>78.952.308.851</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

<b>Tingkat diskonto</b>	<b>Percentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban Imbalan pasti/ <i>Effect on present value of defined benefit obligation</i></b>	<b>Percentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh atas biaya jasa kini/ <i>Effect on current service cost</i></b>	<b>Discount rate</b>
Kenaikan	6,87% (4,87%)	(3.208.136.729 )	1% (1%)	(138.120.268) 151.617.792	Increase Decrease
Penurunan		3.494.441.852			
<b>Gaji</b>					<b>Salary</b>
Kenaikan	8,50% (6,50%)	3.351.503.368 (3.141.333.284 )	1% (1%)	145.061.768 (134.966.237)	Increase Decrease
Penurunan					

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

##### (b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan periode berikutnya)	3.054.701.092
Antara 2 dan 5 tahun	33.538.929.518
Antara 5 dan 10 tahun	24.071.719.307
Di atas 10 tahun	9.585.909.510

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto		
Perusahaan	5,66% per tahun/year	6,85% per tahun/year
Entitas anak	6,08% per tahun/year	7,16% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji		
Perusahaan	5% per tahun/year	7% per tahun/year
Entitas anak	10% per tahun/year	10% per tahun/year
Tingkat angka kematian	TMI-IV	TMI-2011

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di tahun akhir periode laporan adalah 6,07 tahun untuk Perusahaan dan 7,98 tahun untuk Entitas Anak.

#### 19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 2.308 dan Rp 1.705, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena jumlahnya yang tidak material.

#### 20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

#### 18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

##### (b) Post-employment benefits (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2020 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)	Between 2 and 5 years
	Between 5 and 10 years
	Beyond 10 years

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Normal retirement age	Annual discount rate
	Company
	Subsidiary
Annual salary increase	
	Company
	Subsidiary
	Mortality

The average duration of the defined benefit plan obligation at the end of reporting period is 6.07 years for the Company and 7.98 years for the Subsidiary.

#### 19. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary is 0.0000005% or equal to Rp 2,308 and Rp 1,705 are not recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019, respectively, due to the immateriality of these amounts.

#### 20. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital consists of 600,000,000 shares with nominal value Rp 500 per share and issued and fully paid of 405,000,000 shares. The details of Company's stockholders and their respective share ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Nama Pemangang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of stockholders	2020
					Total
PT Kitasubur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000	PT Kitasubur Utama	
Permadi Al Suharto	22.345.500	5,52%	11.172.750.000	Mr. Permadi Al Suharto	
Haiyanto	22.253.200	5,49%	11.138.100.000	Mr. Haiyanto	
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	42.710.300	10,55%	21.343.650.000	Public (each account below 5% ownership)	
<b>Total</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>202.500.000.000</b>		<b>Total</b>

  

Nama Pemangang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of stockholders	2019
					Total
PT Kitasubur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000	PT Kitasubur Utama	
Haiyanto	22.253.200	5,50%	11.138.100.000	Mr. Haiyanto	
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	65.055.800	16,06%	32.516.400.000	Public (each account below 5% ownership)	
<b>Total</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>202.500.000.000</b>		<b>Total</b>

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan Akta No. 15 tanggal 23 Juli 2020 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. dan No. 19 tanggal 16 Mei 2019 dari Wachid Hasyim, S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perusahaan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 22.345.500 saham atau 5.52% ar modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan 17.857.700 saham atau 4,41% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Based on the resolution of the Company's Stockholders' General Meeting which was notarized under Deed No. 15 dated July 23, 2020 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn and No. 19 dated May 16, 2019 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., the stockholders approved the retained earnings appropriation in 2019 and 2018 of Rp 1,000,000,000, as a general reserve and the rest as a working capital to support the Company. As of December 31, 2020 and 2019, the appropriated retained earnings amounted to Rp 29,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively.*

*The appropriation for General Reserve before it reaches at least 20% (twenty percent) of the paid in capital should only be used to cover losses that could not be covered by other reserves.*

*The Director who owned public shares of the Company is Mr. Permadi Al Suharto, with ownership of 22,345,500 shares or 5.52% of the issued and fully paid capital respectively and 17,857,700 shares or 4.41% of the issued and fully paid capital of the Company as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PENJUALAN NETO**

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Lokal	1.709.699.113.802	2.049.699.189.174	Local
Ekspor	215.029.354.134	186.583.436.556	Export
Penjualan bruto	<b>1.924.728.467.936</b>	<b>2.236.282.625.730</b>	Gross sales
Retur penjualan	(1.360.711.501)	(1.280.195.164)	Sales return
Potongan penjualan	(277.821.025)	(61.334.456)	Sales discount
<b>Neto</b>	<b>1.923.089.935.410</b>	<b>2.234.941.096.110</b>	Net

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

**21. NET SALES**

*There are no sales to related party after consolidation. The breakdown of the Company and its Subsidiary's net sales are as follows:*

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**22. COST OF GOODS SOLD**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Awal tahun			<i>At the beginning of the year</i>
Bahan baku	90.725.917.680	234.626.753.428	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	27.138.161.119	28.236.579.866	<i>Indirect materials</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Bahan baku	1.188.582.010.670	1.288.760.385.974	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	149.282.880.214	135.701.839.008	<i>Indirect materials</i>
Saldo akhir			<i>At end of year</i>
Bahan baku	(122.030.229.291)	(90.725.917.680)	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	(32.391.129.761)	(27.138.161.119)	<i>Indirect materials</i>
Pemakaian bahan			<i>Materials used</i>
Bahan baku	1.157.277.699.059	1.432.661.221.722	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	144.029.911.572	136.800.257.755	<i>Indirect materials</i>
Total pemakaian bahan baku dan pembantu			<i>Total raw materials and indirect materials used</i>
Upah buruh langsung	1.301.307.610.631	1.569.461.479.477	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	113.392.460.555	114.892.329.897	<i>Factory overhead</i>
	190.139.449.098	185.090.770.825	
Total Beban Produksi	<b>1.604.839.520.284</b>	<b>1.869.444.580.199</b>	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	15.668.669.569	16.980.585.580	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(26.171.655.911)	(15.668.669.569)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	<b>1.594.336.533.942</b>	<b>1.870.756.496.210</b>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	57.572.655.539	60.813.153.770	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(56.561.471.208)	(57.572.655.539)	<i>At end of year</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.595.347.718.273</b>	<b>1.873.996.994.441</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 911.625.642.042 dan Rp 803.062.600.914, masing - masing untuk tahun yang berakhir pada 2020 dan 2019.

*There are purchases from certain third party suppliers with more than 10% of net sales with total purchases amounted to Rp 911,625,642,042 and Rp 803,062,600,914 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN USAHA**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penjualan			
Pengangkutan	64.539.405.874	72.330.507.206	Selling Freight
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	13.635.012.599	12.831.794.874	Salaries, wages and employee benefits
Beban ekspor	8.181.530.258	8.022.337.864	Export expenses
Penyusutan (Catatan 8)	3.487.137.715	3.745.615.998	Depreciation (Note 8)
Promosi	1.823.659.639	2.485.295.725	Promotions
Beban administrasi	1.520.897.831	2.154.952.127	Administration expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	277.947.951	466.041.690	Others (each account below Rp 50,000,000)
	93.465.591.867	102.036.545.484	
Umum dan Administrasi			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	106.090.518.510	90.230.638.682	General and Administrative Salaries, wages and employee benefits
Beban administrasi	8.633.659.449	7.637.298.520	Administration expenses
Penyusutan (Catatan 8)	1.708.568.086	1.852.237.574	Depreciation (Note 8)
Pemeliharaan dan perbaikan	1.492.129.103	1.649.736.127	Repairs and maintenance
Administrasi bank	1.182.425.963	490.635.470	Bank administration
Telepon dan internet	602.951.280	521.347.313	Telephone and internet
Penyisihan atas ECLs (Catatan 5)	11.079.784	1.507.806.660	Provision for expected credit losses (Note 5)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	541.770.583	692.855.681	Others (each account below Rp 50,000,000)
	120.263.102.758	104.582.556.027	
<b>Total</b>	<b>213.728.694.625</b>	<b>206.619.101.511</b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban bunga dari:			
Pinjaman bank (Catatan 10 dan 16)	26.236.040.798	44.478.453.147	Interest expense on: Bank loans (Notes 10 and 16)
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 17)	203.972.015	355.290.757	Consumer financing payable (Note 17)
Total beban bunga	26.440.012.813	44.833.743.904	Total interest expense
Provisi bank	1.732.904.999	2.634.458.569	Bank provision
<b>Total</b>	<b>28.172.917.812</b>	<b>47.468.202.473</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	261.601.097	183.276.938	Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 8)	-	(163.425.579)	Loss on write-off of property, plant and equipment (Note 8)
Kurang bayar pajak (Catatan 15)	-	(2.882.271.295)	Tax underpayment (Note 15)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(276.685.424)	(662.390.366)	Others (each account below Rp 100,000,000)
<b>Neto</b>	<b>(15.084.327)</b>	<b>(3.524.810.302)</b>	<b>Net</b>

## 26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kategori berikut:

<b>Kategori/ Category</b>	<b>Deskripsi/Description</b>	<b>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</b>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is &gt;90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company and its Subsidiary has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

## 26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and its Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

### a. Credit Risk

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiary manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.*

Overview of the Company and its Subsidiary's exposure to credit risk

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company and its Subsidiary's exposure to credit risk.*

*The Company and its Subsidiary's current credit risk grading framework comprises the following categories:*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
<b>31 Desember 2020</b>							<b>December 31, 2020</b>
Aset keuangan lainnya - lancar							
Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	49.968.286.971	-	49.968.286.971	Bank balances (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	Lancar/ Performing	324.453.484.629	1.584.765.316	322.868.719.313	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A		EC L 12 bulan/12-month ECL	3.432.687.573	-	3.432.687.573	Other receivables
<b>Total</b>				<b>377.854.459.173</b>	<b>1.584.765.316</b>	<b>376.269.693.857</b>	

- i. Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit Perusahaan dan Entitas Anak debitur pada tanggal 31 Desember 2019:

- i. For trade receivables, the Company and its Subsidiary has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company and its Subsidiary determine the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as of December 31, 2019:

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due not impaired	2019				Total/ Total	Cash and cash equivalents Trade receivables Total		
		Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Total/ Total				
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	90 hari/ Over 90 days					
Kas dan setara kas	46.480.321.495	-	-	-	-	46.480.321.495			
Piutang usaha	164.427.049.897	127.338.606.260	56.295.990.870	4.269.653.275	1.507.806.660	352.331.300.302			
<b>Total</b>	<b>210.907.371.392</b>	<b>127.338.606.260</b>	<b>56.295.990.870</b>	<b>4.269.653.275</b>	<b>1.507.806.660</b>	<b>398.811.621.797</b>	<b>Total</b>		

## 26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

### b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

#### Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2020:

#### Tahun/ Year

31 Desember 2020/ December 31, 2020

## 26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### a. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company and its Subsidiary using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or *promissory note*, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

### b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

#### Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company and its Subsidiary's income before tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
31 Desember 2020/ December 31, 2020	USD	4% -4%	1.646.416.555 (1.646.416.555)
	EUR	5% -5%	(2.649.543) 2.649.543
	CHF	5% -5%	191.466 (191.466)
	CNY	4% -4%	(150.387.054) 150.387.054

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Tahun/ Year**

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan disajikan dalam Catatan 27.

**c. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020:

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

<b>Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency</b>	<b>Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax</b>
CNH	4% -4%
SGD	3% -3%
HKD	4% -4%
USD	1% -1%
EUR	2% -2%
CHF	1% -1%
CNY	2% -2%
CNH	2% -2%
SGD	1% -1%
HKD	1% -1%

*The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 that are presented in the Note 27.*

**c. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary's term debt obligations with floating interest rates.*

*The Company and its Subsidiary closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary's in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tahun/Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2020/ December 31, 2020	50 (50)	534.275.302 (534.275.302)
31 Desember 2019/ December 31, 2019	50 (50)	1.171.935.534 (1.171.935.534)

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Interest Rate Risk (continued)**

*Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.*

*In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:*

2020						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	-	113.334.881.874	-	-	-	113.334.881.874
Utang usaha	198.587.946.282	9.318.913.651	-	-	-	207.906.859.932
Utang lain-lain	13.145.637.297	-	-	-	-	13.145.637.297
Beban akrual	7.035.842.532	-	-	-	-	7.035.842.532
Utang bank jangka panjang	13.632.659.066	36.851.839.952	46.891.055.372	60.957.989.709	-	158.333.544.099
Sewa pembiayaan konsumen	346.896.900	794.002.606	560.885.800	-	-	1.701.785.306
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>232.748.982.077</b>	<b>160.299.638.083</b>	<b>47.451.941.172</b>	<b>60.957.989.709</b>	-	<b>498.742.913.465</b>
						<b>Total financial liabilities</b>

  

2019						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	-	234.387.106.761	-	-	-	234.387.106.761
Utang usaha	188.601.274.056	10.302.824.676	-	-	-	198.904.098.732
Utang lain-lain	3.224.725.472	-	-	-	-	3.224.725.472
Beban akrual	7.927.465.468	-	-	-	-	7.927.465.468
Liabilitas derivatif	27.125.000	-	-	-	-	27.125.000
Utang bank jangka panjang	10.717.742.913	30.697.188.900	66.934.467.502	-	-	108.349.399.315
Sewa pembiayaan konsumen	841.404.300	1.296.973.300	1.074.451.200	393.996.000	-	3.606.824.800
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>211.339.737.209</b>	<b>276.684.093.637</b>	<b>68.008.918.702</b>	<b>393.996.000</b>	-	<b>556.426.745.548</b>
						<b>Total financial liabilities</b>

## 26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### d. Risiko Pengelolaan Modal

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 16 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Utang bank jangka pendek	106.855.060.463	234.387.106.761	Short- term bank loans
Utang bank	148.578.666.664	91.216.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.674.475.654	3.144.900.339	Consumer financing payable
Total utang	257.108.202.781	328.748.007.100	Total debts
Modal	663.468.205.642	609.383.322.501	Equity
<b>Pinjaman - neto terhadap modal</b>	<b>38,75%</b>	<b>53,94%</b>	<b>Net debt to equity</b>

## 26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### d. Capital Risk Management

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 10 and 16 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring Debt to Equity.

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	2020			2019			<b>Assets</b>
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
<b>Aset</b>							
Kas dan setara kas	USD 1.656.850,17 EUR 7.191,86 SGD 375,66 AUD 0,52 CHF 239,60 CNY 81.442,28 CNH 3.400,00 HKD 8.300,00	23.369.888,204 124.635,868 3.998,559 5.601 3.829,314 176.036,674 7.365,641 15.100,522		USD 2.446.875,67 EUR 1.338,58 SGD 580,66 AUD 0,52 CHF 239,60 CNY 89.603,73 CNH 3.400,00 HKD 8.300,00	34.014.043,054 20.866,588 5.992,841 5.064 3.442,034 178.386,690 6.772,919 14.817,160		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 1.653.015,91	23.315.805,941		USD 1.276.487,42	17.744.464,390		Trade receivables
Total aset		47.016.666,324			51.988.790,740		Total assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD 445.622,66 EUR 176.036,09 CNY 1.820.833,33 CHF 10.712,22 JPY 1.216.213,36	6.285.512,076 3.050.728,324 3.935.713,034 171.204,038 165.974.814		USD 760.452,64 EUR 263.511,44 CNY 1.848.737,97	10.571.059,735 4.107.774,434 3.680.541.506		Trade payables
Total liabilitas		13.609.132,286			18.359.375,675		Total liabilities
<b>Aset (liabilitas) neto</b>	USD 2.864.243,42 EUR (168.844,23) SGD 375,66 AUD 0,52 CHF (10.472,62) CNY (1.739.391,05) CNH 3.400,00 HKD 8.300,00 JPY (1.216.213,36)	40.400.182,069 (2.926.092,456) 3.998,559 5.601 (167.374,724) (3.759.676,361) 7.365,641 15.100,522 (165.974,814)		USD 2.962.910,44 (263.377,33) SGD 580,66 AUD 0,52 CHF 239,60 CNY (1.759.134,02) CNH 3.400,00 HKD 8.300,00	41.187.447,709 (4.086.907,845) 5.992,841 5.064 3.442,034 (3.502.154,817) 6.772,919 14.817,160		Net assets (liabilities)
<b>Aset - neto</b>		33.407.534,037			33.629.415,065		Net assets

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2020.

## 27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies arising from transactions with third parties, as follows:

## 28. INSTRUMEN KEUANGAN

### a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

## 28. FINANCIAL INSTRUMENTS

### a. Categories and Classes of Financial Instruments

	<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</b>	<b>December 31, 2020</b>
<b>31 Desember 2020</b>			<b>Current Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas	51.067.737,637	-	
Piutang usaha - pihak ketiga	322.868.719,313	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.432.687,573	-	Other receivables - third parties
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>377.369.144,523</b>	<b>-</b>	<b>Total financial assets</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</b>	<b>December 31, 2020</b>	
<b>31 Desember 2020</b>			
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			
Utang bank jangka pendek	- 106.855.060.463		
Utang usaha - pihak ketiga	- 207.906.859.932		
Utang lain - lain	- 13.145.637.297		
Beban akrual	- 7.035.842.532		
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			
Utang bank	- 148.578.666.664		
Utang pembiayaan konsumen	- 1.674.475.654		
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>- 485.196.542.542</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables</b>	<b>Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki untuk diperdagangkan/ Financial assets at fair value through profit or loss</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</b>	
	<i>Held for trading</i>		
<b>31 Desember 2019</b>			
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			
Kas dan setara kas	46.480.321.495	-	
Piutang usaha - pihak ketiga	352.331.300.302	-	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>398.811.621.797</b>		
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			
Utang bank jangka pendek	234.387.106.761	-	
Utang usaha - pihak ketiga	-	198.904.098.732	
Utang lain - lain	-	3.224.725.472	
Liabilitas derivatif	-	27.125.000	
Beban akrual	-	7.927.465.468	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			
Utang bank	91.216.000.000	-	
Utang pembiayaan konsumen	3.144.900.339	-	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>328.748.007.100</b>	<b>27.125.000</b>	<b>210.056.289.672</b>
<b>Current Financial Liabilities</b>			
Short-term bank loans			
Trade payables - third parties			
Other payables			
Accrued expenses			
<b>Non-Current Financial Liabilities</b>			
Bank loans			
Consumer financing payable			
<b>Total financial liabilities</b>			
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables</b>	<b>Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki untuk diperdagangkan/ Financial assets at fair value through profit or loss</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</b>	
	<i>Held for trading</i>		
<b>31 Desember 2019</b>			
<b>Current Financial Assets</b>			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables - third parties			
<b>Total financial assets</b>			
<b>Current Financial Liabilities</b>			
Short-term bank loans			
Trade payables - third parties			
Other payables			
Derivative liability			
Accrued expenses			
<b>Non-Current Financial Liabilities</b>			
Long-term bank loans			
Consumer financing payable			
<b>Total financial liabilities</b>			

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

- a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	2020		2019		<b>FINANCIAL LIABILITIES</b> <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
<i>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</i>						
Utang bank jangka panjang	148.578.666.664	148.087.187.718	91.216.000.000	93.080.822.882	<i>Long-term bank loans</i>	
Utang pemberian konsumen	1.674.475.654	1.669.696.463	3.144.900.339	2.414.689.606	<i>Consumer financing payable</i>	
<b>Total</b>	<b>150.253.142.318</b>	<b>149.756.884.181</b>	<b>94.360.900.339</b>	<b>95.495.512.488</b>	<b>Total</b>	

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	2020					<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b> <i>Financial liabilities at amortized cost:</i>	
	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total		
<b>Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:</b>							
<i>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:</i>							
Utang bank jangka panjang	148.578.666.664	-	148.087.187.718	-	148.087.187.718	<i>Long-term bank loans</i>	
Sewa pemberian konsumen	1.674.475.654	-	1.669.696.463	-	1.669.696.463	<i>Consumer financing payables</i>	
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>150.253.142.318</b>	<b>-</b>	<b>149.756.884.181</b>	<b>-</b>	<b>149.756.884.181</b>	<b>Total financial liabilities</b>	

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

- a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

*Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.*

**Fair value hierarchy of financial instruments**

*The Company and its Subsidiary adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:*

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

*The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:*

2020

	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total
<b>Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:</b>					
<i>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:</i>					
Utang bank jangka panjang	148.578.666.664	-	148.087.187.718	-	148.087.187.718
Sewa pemberian konsumen	1.674.475.654	-	1.669.696.463	-	1.669.696.463
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>150.253.142.318</b>	<b>-</b>	<b>149.756.884.181</b>	<b>-</b>	<b>149.756.884.181</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

### b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/Fair value			2019
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<b><u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:</u></b>					
Liabilitas keuangan pada <i>FVTPL</i> : Derivatif keuangan dimiliki untuk diperdagangkan	27.125.000	-	27.125.000	-	27.125.000
<b><u>Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:</u></b>					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi: Utang bank jangka panjang Sewa pembiayaan konsumen	91.216.000.000 3.144.900.339	- -	93.080.822.882 2.414.689.606	- -	93.080.822.882 2.414.689.606
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>94.388.025.339</b>	<b>-</b>	<b>95.522.637.488</b>	<b>-</b>	<b>95.522.637.488</b>
<b><u>Nilai wajar liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar secara berulang</u></b>					
<b><u>Liabilities measured at fair value:</u></b>					
Financial liabilities at <i>FVTPL</i> :					
Held for trading derivative					
<b><u>Liabilities for which fair values are disclosed:</u></b>					
Financial liabilities at amortized cost:					
Long-term bank loans					
Consumer financing payables					
<b>Total financial liabilities</b>					

Nilai wajar liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Nilai wajar kewajiban derivatif ditentukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 1 berasal dari harga kuotasi atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

## 29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2020		2020
	Dewan Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	
Gaji dan tunjangan lain	8.087.290.250	11.123.750.000	Salaries and other benefits

## 28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

### b. Fair Value Measurements (continued)

<u>Liabilities measured at fair value:</u>	<u>Financial liabilities at FVTPL:</u>
Held for trading derivative	
<b><u>Liabilities for which fair values are disclosed:</u></b>	
Financial liabilities at amortized cost:	
Long-term bank loans	
Consumer financing payables	
<b>Total financial liabilities</b>	

Fair value of the Company and its Subsidiary's financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

The fair value of derivative liability is determined by using Bank Indonesia's middle rates at the end of the period.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no transfer from Level 2 fair value measurement.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

## 29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS

*Key management compensation*

*The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:*

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

2020

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>2019</b>	
	<b>Dewan Direksi/ Directors</b>	<b>Dewan Komisaris/ Commissioners</b>
Gaji dan tunjangan lain	<b>8.231.379.750</b>	<b>12.793.750.000</b>

Salaries and other benefits

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):

**30. SEGMENT INFORMATION**

*The Company and its Subsidiary conduct majority of their business activities around two (2) major products; enamel houseware and corrugated carton box. Other business segments which include egg tray products are shown in the aggregate as "Others". Information concerning the Company and its Subsidiary's business segments are as follows:*

- a. *Information by type of product (primary segments):*

	<b>2020</b>					
	<b>Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware</b>	<b>Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidation</b>	
<b>Penjualan</b>						
Penjualan eksternal	235.449.160.385	1.677.305.660.092	10.335.114.933	-	1.923.089.935.410	<i>Net Sales</i>
Penjualan antar segmen	7.200.000.000	6.546.565.200		(13.746.565.200)	-	<i>External sales</i>
Total penjualan	<b>242.649.160.385</b>	<b>1.683.852.225.292</b>	<b>10.335.114.933</b>	<b>(13.746.565.200)</b>	<b>1.923.089.935.410</b>	<i>Inter-segment sales</i>
						<i>Total sales</i>
<b>Hasil</b>						
Hasil segmen	45.196.692.419	281.536.141.224	124.213.300	885.170.194	327.742.217.137	<i>Income</i>
Beban usaha	(37.149.203.501)	(182.826.116.312)	(953.374.812)	7.200.000.000	(213.728.694.625)	<i>Segment income</i>
Laba usaha	8.047.488.918	98.710.024.912	(829.161.512)	8.085.170.194	114.013.522.512	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain	6.724.981.500	(1.721.850.739)	4.833.751	(8.158.000.000)	(3.150.035.488)	<i>Other income (expenses)</i>
Biaya keuangan	(6.412.905.098)	(21.760.012.714)	-	-	(28.172.917.812)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	113.484.870	145.293.726	3.359.577	-	262.138.173	<i>Finance income</i>
Total beban pajak penghasilan	(3.002.387.719)	(19.772.029.206)	-	-	(22.774.416.925)	<i>Total income tax expense</i>
Laba neto tahun berjalan	<b>5.470.662.471</b>	<b>55.601.425.979</b>	<b>(820.968.184)</b>	<b>(72.829.806)</b>	<b>60.178.290.460</b>	<i>Profit for the year</i>
<b>Rugi komprehensif lain - neto</b>	<b>(2.458.185.103)</b>	<b>(2.407.899.578)</b>	-	-	<b>(4.866.084.681)</b>	<i>Other comprehensive income - net</i>
<b>Total laba komprehensif</b>	<b>3.012.477.368</b>	<b>53.193.526.401</b>	<b>(820.968.184)</b>	<b>(72.829.806)</b>	<b>55.312.205.779</b>	<i>Total comprehensive income</i>
<b>Informasi lainnya</b>						
Aset segmen	403.095.432.532	930.608.680.263	20.541.107.500	(108.537.983.333)	1.245.707.236.962	<i>Other information</i>
Liabilitas segmen	(121.114.063.560)	(444.619.423.166)	(15.131.359.632)	(1.374.184.962)	(582.239.031.320)	<i>Segment assets</i>
Perolehan aset tetap	13.305.482.877	4.474.885.236	-	-	17.780.368.113	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan	(8.716.869.851)	(40.399.523.533)	(1.180.572.124)	-	(50.296.965.508)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
						<i>Depreciation</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

- a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):  
(lanjutan)

	2019					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ <i>Enamel Houseware</i>	Kotak Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton Box</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<b>Penjualan</b>						
Penjualan eksternal	210.830.124.737	2.017.588.672.605	6.522.298.768	-	2.234.941.096.110	<i>Net Sales</i>
Penjualan antar segmen	-	6.664.034.706	-	(6.664.034.706)	-	<i>External sales</i>
Total penjualan	210.830.124.737	2.024.252.707.311	6.522.298.768	(6.664.034.706)	2.234.941.096.110	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Hasil</b>						
Hasil segmen	36.643.191.036	318.514.921.723	(1.082.087.169)	6.868.076.079	360.944.101.669	<i>Income</i>
Beban usaha	(36.203.279.716)	(169.756.540.548)	(659.281.247)	-	(206.619.101.511)	<i>Segment income</i>
Laba usaha	439.911.320	148.758.381.175	(1.741.368.416)	6.868.076.079	154.325.000.158	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain	10.833.715.485	(11.052.389.279)	151.665.087	(12.181.949.975)	(12.248.958.682)	<i>Other income (expenses)</i>
Biaya keuangan	(7.070.055.510)	(40.398.146.963)	-	-	(47.468.202.473)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	147.494.991	165.144.943	6.346.578	-	318.986.512	<i>Finance income</i>
Total beban pajak penghasilan	(215.364.038)	(30.620.557.970)	-	-	(30.835.922.008)	<i>Total income tax expense</i>
<b>Laba neto tahun berjalan</b>	<b>4.135.702.248</b>	<b>66.852.431.906</b>	<b>(1.583.356.751)</b>	<b>(5.313.873.896)</b>	<b>64.090.903.507</b>	<i>Profit for the year</i>
<b>Rugi komprehensif lain - neto</b>	<b>(1.888.728.437)</b>	<b>(9.167.795.454)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(11.056.523.891)</b>	<i>Other comprehensive income - net</i>
<b>Total laba komprehensif</b>	<b>2.246.973.311</b>	<b>57.725.323.452</b>	<b>(1.583.356.751)</b>	<b>(5.313.873.896)</b>	<b>53.034.379.616</b>	<i>Total comprehensive income</i>
<b>Informasi lainnya</b>						
Aset segmen	387.149.245.081	957.142.026.435	21.338.100.587	(111.978.963.728)	1.253.650.408.375	<i>Other information</i>
Liabilitas segmen	108.065.081.830	528.417.002.832	15.107.384.535	(6.157.975.869)	645.444.999.358	<i>Segment assets</i>
Perolehan aset tetap	12.533.944.719	96.113.488.171	-	-	108.647.432.890	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan	(7.142.358.858)	(37.233.946.539)	(1.279.635.653)	-	(45.655.941.050)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
						<i>Depreciation</i>

- b. Informasi menurut area geografis (segmen sekunder):

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

- a. Information by type of product (primary segments):  
(continued)

	2019					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ <i>Enamel Houseware</i>	Kotak Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton Box</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<b>Ekspor</b>	<b>136.518.991.027</b>	<b>78.510.363.107</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>215.029.354.134</b>	<i>Export</i>
<b>Lokal</b>	<b>106.130.169.358</b>	<b>1.605.341.862.185</b>	<b>10.335.114.933</b>	<b>(13.746.565.200)</b>	<b>1.708.060.581.276</b>	<i>Domestic</i>
<b>Total</b>	<b>242.649.160.385</b>	<b>1.683.852.225.292</b>	<b>10.335.114.933</b>	<b>(13.746.565.200)</b>	<b>1.923.089.935.410</b>	<i>Total</i>

	2020					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ <i>Enamel Houseware</i>	Kotak Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton Box</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Ekspor</b>	<b>88.727.693.642</b>	<b>97.855.742.914</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>186.583.436.556</b>	<i>Export</i>
<b>Lokal</b>	<b>122.102.431.095</b>	<b>1.926.396.964.397</b>	<b>6.522.298.768</b>	<b>(6.664.034.706)</b>	<b>2.048.357.659.554</b>	<i>Domestic</i>
<b>Total</b>	<b>210.830.124.737</b>	<b>2.024.252.707.311</b>	<b>6.522.298.768</b>	<b>(6.664.034.706)</b>	<b>2.234.941.096.110</b>	<i>Total</i>

  

	2019					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ <i>Enamel Houseware</i>	Kotak Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton Box</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Ekspor</b>	<b>88.727.693.642</b>	<b>97.855.742.914</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>186.583.436.556</b>	<i>Export</i>
<b>Lokal</b>	<b>122.102.431.095</b>	<b>1.926.396.964.397</b>	<b>6.522.298.768</b>	<b>(6.664.034.706)</b>	<b>2.048.357.659.554</b>	<i>Domestic</i>
<b>Total</b>	<b>210.830.124.737</b>	<b>2.024.252.707.311</b>	<b>6.522.298.768</b>	<b>(6.664.034.706)</b>	<b>2.234.941.096.110</b>	<i>Total</i>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2020 and 2019, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### **31. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2020 dan 2019:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Laba neto tahun berjalan</b>	60.177.553.905	64.090.903.507	<b>Net income for the year</b>
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
<b>Laba neto per saham dasar</b>	<b>148,59</b>	<b>158,25</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

## **32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

### **32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

a. Transaksi non kas

a. *Non-cash transaction*

AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS					2020	NON-CASH INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap					1.560.267.072	<i>Acquisition of property, plant and equipment through advance for purchase of property, plant and equipment</i>
b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					b. <i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>	
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	Total/ <i>Total</i>		
Utang neto pada 1 Januari 2020	234.387.106.761	91.216.000.000	3.144.900.339	328.748.007.100		<i>Net debts as at January 1, 2020</i>
Arus kas	(127.532.046.298)	57.362.666.664	(1.470.424.685)	(71.639.804.319)		<i>Cash flows</i>
<b>Utang neto pada 31 Desember 2020</b>	<b>106.855.060.463</b>	<b>148.578.666.664</b>	<b>1.674.475.654</b>	<b>257.108.202.781</b>		<i>Net debts as at December 31, 2020</i>
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	Total/ <i>Total</i>		
Utang neto pada 1 Januari 2019	353.865.486.246	126.030.000.000	6.022.410.318	485.917.896.564		<i>Net debts as at January 1, 2019</i>
Arus kas	(119.478.379.485)	(34.814.000.000)	(2.877.509.979)	(157.169.889.464)		<i>Cash flows</i>
<b>Utang neto pada 31 Desember 2019</b>	<b>234.387.106.761</b>	<b>91.216.000.000</b>	<b>3.144.900.339</b>	<b>328.748.007.100</b>		<i>Net debts as at December 31, 2019</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 Serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020, and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### **33. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak serta pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

### **34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 – Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam periode pelaporan berikutnya.

Perubahan perjanjian kredit PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 16 tanggal 15 Februari 2021 tentang Perubahan Perjanjian Kredit, Perusahaan memperbarui fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai 18 Februari 2022;
- b. Menambah jumlah fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 15.000.000.000;
- c. Menambah jumlah fasilitas bank garansi sebesar USD 150.000;

### **33. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

*On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company and its Subsidiary, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company and its Subsidiary's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company and its Subsidiary's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company and its Subsidiary's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.*

### **34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

*On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.*

*PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.*

*As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiary are still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including its impact on the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements in the next reporting period.*

Amendments to PT Bank Shinhan Indonesia credit agreement

*Based on the Notary Deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 16 dated February 15, 2021 about Amendments in the Credit Agreement, the Company renewed the credit facility from PT Bank Shinhan with the following details:*

- a. Extend the term of the loan facility until February 18, 2022;*
- b. Increase the maximum limit of current account loan facilities to Rp 15,000,000,000;*
- c. Increase the maximum limit of bank guarantee facilities to USD 150,000;*

#### **34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perubahan perjanjian kredit PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

d. Menambah sekaligus merubah:

- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 7.000.000.000.
- Fasilitas *Open Usance Letter of Credit (Sight/Usance Letter of Credit)* dengan batas penggunaan maksimum dengan jumlah pokok sebesar USD 1,500,000.

Menjadi Fasilitas *Trust Receipt (Omnibus Credit Line)* dengan maksimal limit menjadi sebesar 3.150.000 dolar AS yang dapat ditarik dalam bentuk:

- *Letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance)* dengan maksimal limit sebesar USD 3.150.000.
- *Letter of Credit (LC) Line (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/SKBDN)* dengan maksimal limit sebesar 3,150,000 dolar AS.
- *Trust Receipt* dengan maksimal limit sebesar 3,150,000 dolar AS.
- *Demand Loan* dengan maksimal limit sebesar 3,150,000 dolar AS.

#### **34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Amendments to PT Bank Shinhan Indonesia credit agreement  
(continued)

d. Add as well as change the following:

- *Domestic Letter of Credit Facility (SKBDN) with a maximum usage limit of Rp 7,000,000,000.*
- *Open Usance Letter of Credit (Sight/Usance Letter of Credit) facility with a maximum usage limit of USD 1,500,000.*

*To become a Trust Receipt Facility (Omnibus Credit Line) with a maximum limit of USD 3,150,000 which can be withdrawn in the form of:*

- *Letter of Credit (LC) Line (Sight / Usance) with a maximum limit of USD 3,150,000.*
- *Letter of Credit (LC) Line (Domestic Letter of Credit/SKBDN) with a maximum limit of USD 3,150,000.*
- *Trust Receipt with a maximum limit of USD 3,150,000.*
- *Demand loan with a maximum limit of USD 3,150,000.*